

**KONSTRUKSI SOSIAL DRAMA LAYANGAN PUTUS:  
STUDI *SOCIAL LEARNING* IBU RUMAH TANGGA DI  
KECAMATAN BARA KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

**KONSTRUKSI SOSIAL DRAMA LAYANGAN PUTUS:  
STUDI *SOCIAL LEARNING* IBU RUMAH TANGGA DI  
KECAMATAN BARA KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarifuddin

NIM : 18 0104 0030

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 November 2022

Mengucapkan pernyataan,



SYARIFUDDIN  
NIM 18 0104 0030

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Konstruksi Sosial Drama Layangan Putus: Studi Social Learning Ibu Rumah Tangga Kecamatan Bara Kota Palopo* yang ditulis oleh Syarifuddin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0104 0030, mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, 28 November 2022 bertepatan dengan 4 Jumadil Awal 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Palopo, 28 November 2022

### TIM PENGUJI

- |                                 |                           |
|---------------------------------|---------------------------|
| 1. Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A.  | Ketua Sidang (.....)      |
| 2. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.    | Sekretaris Sidang (.....) |
| 3. Dr. M. Ilham, Lc., M.Fil.I.  | Penguji I (.....)         |
| 4. Abdul Mutakabbir, SQ., M.Ag. | Penguji II (.....)        |
| 5. Aswan, S.Kom., M.I.Kom.      | Pembimbing I (.....)      |
| 6. Jumriani, S.Sos., M.I.Kom.   | Pembimbing II (.....)     |

### Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo

Ketua Program Studi

Syarifuddin, M.Ag. Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom.



NIP. 19600318 198703 1 004

NIP. 19800311 200312 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Konstruksi sosial drama Layangan Putus : Studi *social learning* ibu rumah tangga di Kecamatan Bara Kota Palopo”** setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Penulisan skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak, walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Masmuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palopo.
3. Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Aswan, S.Kom., M.I.Kom. dan Jumriani, S.Sos., M.I.Kom, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. M. Ilham, Lc., M.Fil.I. dan Abdul Mutakabbir, SQ., M.Ag, selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Jumriani, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala Camat Bara, beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Ibu rumah tangga di Kecamatan Bara Kota Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

10. Terkhusus kedua orang tuaku tercinta ayahanda Syamsuddin.S dan ibunda Kurniasih, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya. Mudah-mudahan Allah swt, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak, Aamiin

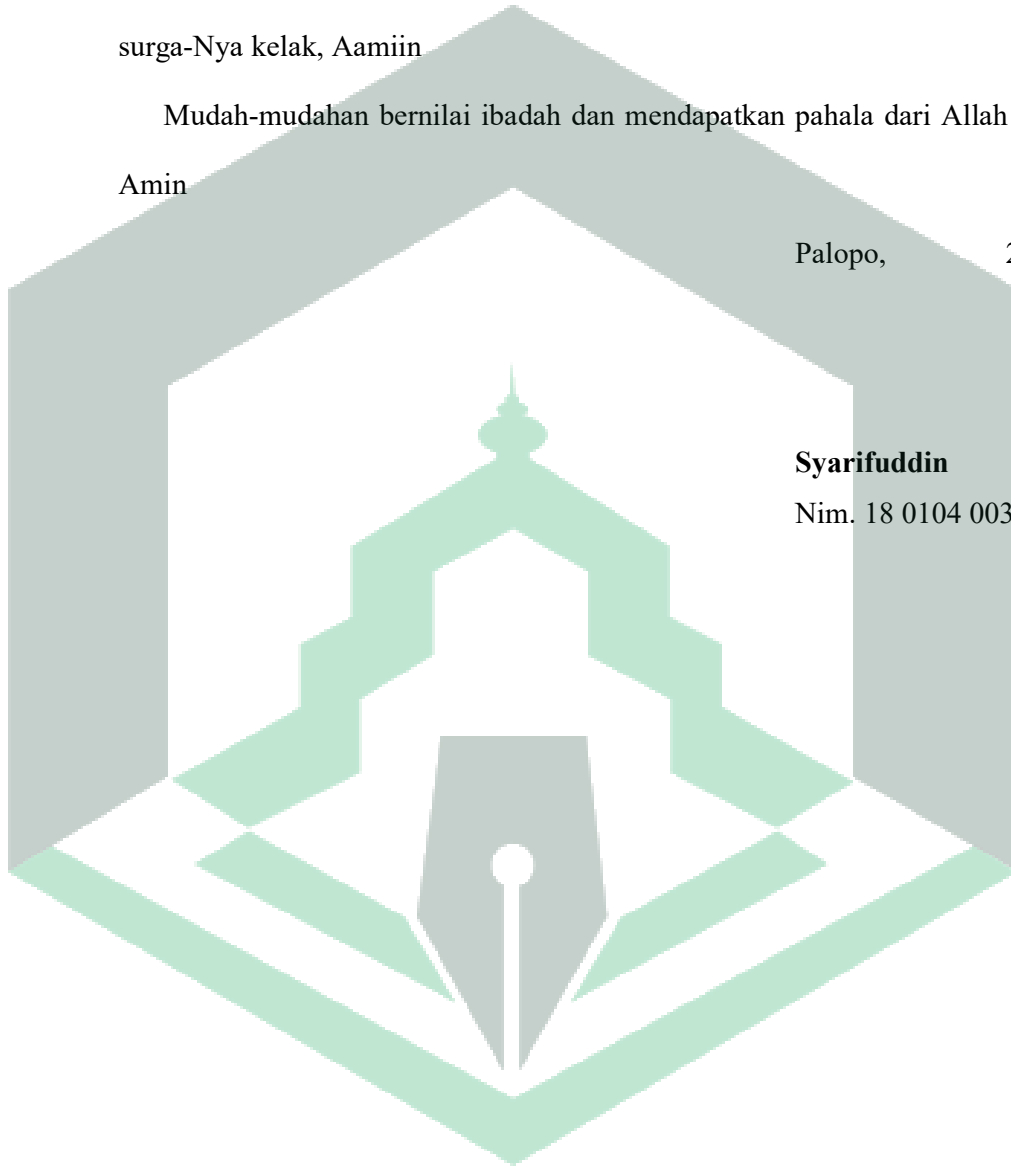
Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Amin

Palopo, 2022

**Syarifuddin**

Nim. 18 0104 0030



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اِ...   اِ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مات : *māta*

رمي : *rāmā*

قل : *qīla*

موت : *yamūtu*

#### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

روضۃ الاطفال	: <i>raudah al-atfāl</i>
المدینة الفاضلة	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
احکمة	: <i>al-hikmah</i>

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

ربنا	: <i>rabbānā</i>
نجننا	: <i>najjainā</i>
الحقنا	: <i>al-haqq</i>
نعم	: <i>nu'ima</i>
عدو	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ِى ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزلة : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون : *ta'murūna*

النوع : *al-nau'*

شيء : *syai'un*

امرت : *umirtu*

#### 8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (*dari al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*

*Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله *dīnullāh* يا الله *billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله *hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Al-Aziz*

### B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *Subhanahu Wa Ta'ala*  
saw. = *Sallallahu 'Alaihi Wasallam*  
as = *'Alaihi Al-Salam*  
QS.../...:4 = QS *yusuf* /12: 52

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iv
PRAKATA .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....	viii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR AYAT .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
ABSTRAK .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	11
B. Deskripsi Teori .....	15
1. Teori Konstruksi Sosial .....	15
2. Teori Pembelajaran Sosial .....	18
C. Kerangka Pikir .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	22
B. Fokus Penelitian .....	22
C. Definisi Istilah .....	22
D. Desain Penelitian .....	24
E. Data dan Sumber Data .....	24
F. Instrumen Penelitian .....	26
G. Teknik Pengumpulan Data .....	26

H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	29
I. Teknik Analisis Data .....	29

**BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA ..... 31**

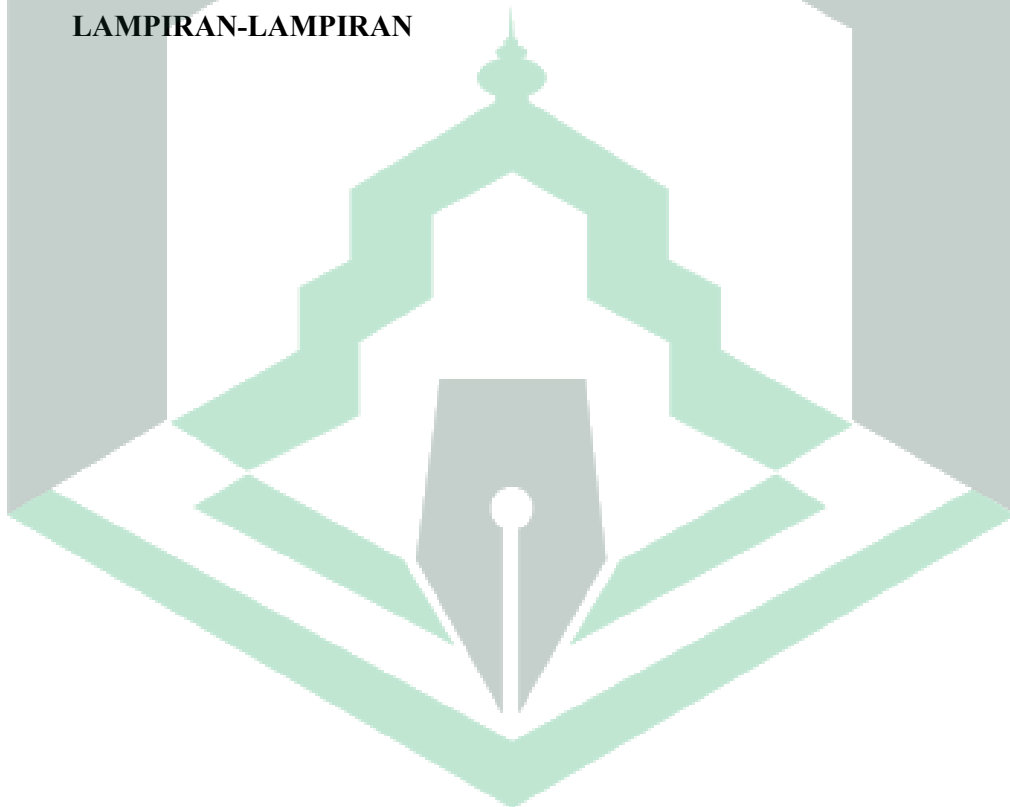
A. Deskripsi Data .....	31
1. Lokasi Penelitian .....	31
2. Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	34
a. Drama Layangan Putus .....	34
3. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan .....	49

**BAB V PENUTUP ..... 64**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

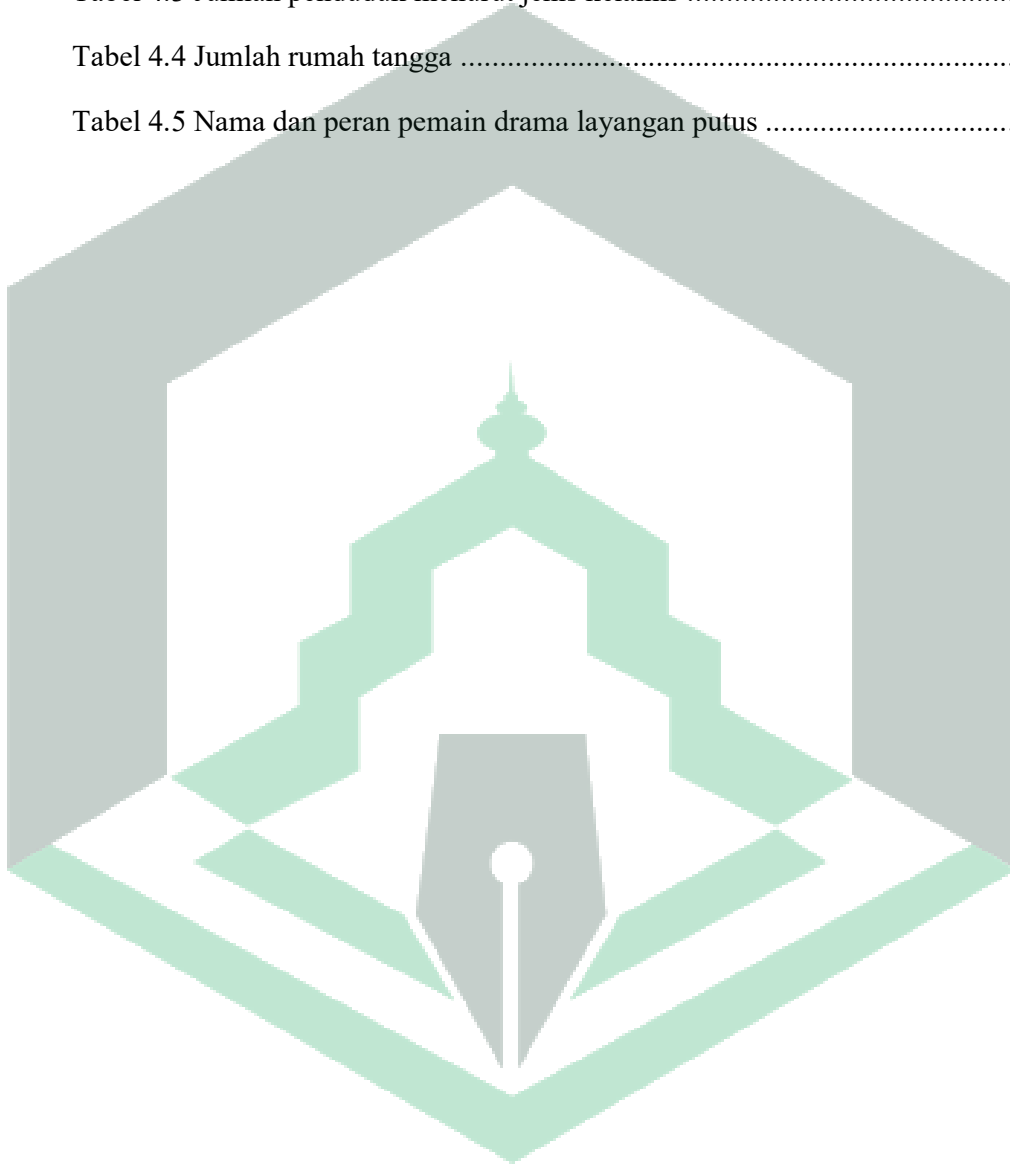
Kutipan Ayat 1 QS *yusuf* /12: 52 ..... 7





## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Luas daerah dan jumlah penduduk .....	31
Tabel 4.2 Jumlah penduduk dan kepadatan .....	33
Tabel 4.3 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin .....	33
Tabel 4.4 Jumlah rumah tangga .....	34
Tabel 4.5 Nama dan peran pemain drama layangan putus .....	35



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir .....	21
Gambar 4.1 Trailer drama layangan putus .....	34
Gambar 4.2 Alur cerita drama layangan putus .....	50



## ABSTRAK

**Syarifuddin. 2022.** “*Konstruksi Sosial Drama Layangan Putus: Studi Social Learning Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Bara Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Aswan dan Jumriani.

Skripsi ini membahas tentang konstruksi sosial drama Layangan Putus studi *social learning* ibu rumah tangga di Kecamatan Bara Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui bagaimana drama layangan putus mengkonstruksi realitas ibu rumah tangga di Kecamatan Bara Kota Palopo; Untuk mengetahui *social learning* dari drama layangan putus terhadap ibu rumah tangga Kecamatan Bara Kota Palopo. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan komunikasi dengan teori konstruksi sosial dan *social learning*. Informan yang digunakan, sebanyak 8 orang ibu rumah tangga. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Drama Layangan Putus melahirkan diskursus tentang relasi suami istri dan konflik rumah tangga. Drama layangan putus telah mengkonstruksi ibu rumah tangga sampai pada tahapan dialektika internalisasi, masyarakat kini telah berkembang dengan pengetahuan yang lebih luas dalam menyikapi realitas-realitas eksternalnya dan tidak serta merta memunculkan realitas baru, mengamati beberapa tayangan yang ada pada drama Layangan Putus dan menilai setiap kejadian dan alur perselingkuhan yang dilakukan Aris sampai tahap pembuktian oleh Kinan atas perselingkuhan suaminya, dan selanjutnya berakhir dengan perceraian antara Aris dan Kinan. Beberapa pembelajaran sosial yang didapatkan oleh ibu rumah tangga Kecamatan Bara setelah melihat drama layangan putus, sebelumnya sikap romantis yang di anggap sebagai tanda kesetiaan pasangan justru drama tersebut menceritakan sebaliknya, keromantisan suami justru menjadikan faktor pemicu suami berselingkuh, menutupi perselingkuhannya dengan sikap romantis yang diberikan ke istrinya.

**Kata Kunci** : Drama Layangan Putus, Konstruksi Sosial, Pembelajaran Sosial.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Film merupakan karya yang memiliki nilai dan seni tersendiri, karena film didesain sebagai suatu karya dari tenaga kreatif yang ahli di bidangnya.<sup>1</sup> Film merupakan media audio visual yang menggabungkan antara dua unsur, yaitu naratif dan sinematik, dimana unsur naratif menggambarkan tentang tema sebuah film sedangkan unsur sinematik menggambarkan alur cerita awal sampai akhir dari sebuah cerita film. Di zaman digital sekarang ini film bukan lagi sesuatu yang baru bagi masyarakat, dan film kini telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, film juga telah tersedia dalam berbagai wujud, seperti bioskop, televisi dan media internet lainnya. Film tidak hanya menampilkan pengalaman untuk menghibur, namun film juga menyajikan pengalaman hidup sehari-hari yang dikemas secara menarik.<sup>2</sup> Di tengah ketatnya persaingan perfilman *stripping* kontemporer yang diproduksi oleh SinemArt, Screenplay atau Multivision Plus. MD Entertainment series web telah berhasil mencuri perhatian masyarakat dengan menghadirkan series *stripping* bergenre drama Layangan Putus yang tayang perdana pada 26 November 2021 di WeTV. Sebelum tayang sebagai web series, cerita ini di tuliskan dalam sebuah novel oleh seorang yang bernama Eca Prasetya atau lebih dikenal dengan sapaan Mommy ASF, drama ini diangkat dari sebuah

---

<sup>1</sup> Novi Hardita Larasati, "Pengertian Film dan jenisnya," Juni 26, 2020, <https://www.dia-dona.id/d-stories/pengertian-film-dan-jenisnya-200626s>.

<sup>2</sup> Yoyon Mudjiono, "Kajian Semiotika Dalam film," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (April, 2011): 126, <http://books.uinsby.ac.id>.

kisah nyata tentang perselingkuhan dan kekerasan dalam rumah tangga yang dituliskan dalam sebuah novel pada tahun 2019 lalu dan viral di media sosial. Hadirnya media massa di zaman modern ini, memudahkan masyarakat dalam mengakses dan mengenal dunia perfilman, kemudahan tersebut telah menjadi wadah penghubung antara masyarakat dengan series drama Layangan Putus, dan ada banyak media yang dapat digunakan untuk mengakses drama tersebut, seperti televisi, internet, dan web *live streaming*.

Series drama yang diperankan oleh Reza Rahadian, Putri Marino, dan Anya Geraldine ini mengangkat tentang kisah cinta dan pengkhianatan dalam ikatan rumah tangga. Cerita cinta yang dihadirkan merupakan gambaran dari kondisi pasangan suami istri yang harmonis, dan cerita pengkhianatan yang dikisahkan adalah sebab dari perselingkuhan yang dilakukan oleh suami dengan orang ketiga dari pasangan tersebut. Dari beragam reaksi yang hadir di media sosial, banyak dari penontonnya yang merasa terganggu psikologisnya saat setelah menonton drama tersebut, karena menganggap memiliki trauma atas kisah yang sama dengan kejadian yang ada dalam drama tersebut.<sup>3</sup> Drama Layangan Putus dinilai telah memberikan kesan sinematik yang menarik dan telah melahirkan beragam reaksi kepada setiap yang menonton tayangan tersebut, drama yang menampilkan kisah keluarga yang awalnya memiliki kedekatan sangat harmonis antara suami dan istri yang diperankan oleh Kinan Aripurnami dengan Aris Pratama Sugarda, namun keharmonisan keluarga tersebut justru tidak menjamin

---

<sup>3</sup> Rizal Fadli, "Kata Psikolog: Serial Layangan putus dan Trauma Diselingkuhi," Desember 8, 2021, <https://r.search.yahoo.com,www.halodoc.com/fartikel/2fkata-psikolog-serial-layangan-putus-dan-trauma-diselingkuhi>.

keutuhan keluarga terjaga. Permasalahan dalam rumah tangga Aris dan Kinan yang dihadapkan dengan kenyataan penghianatan dan perselingkuhan yang memicu terjadi lahirnya konflik besar dalam keluarga tersebut yang berakhir dengan perceraian, penghianatan tersebut dipicu karena hadirnya sosok orang ketiga yang diperankan oleh Lidya Permata Danira. Namun dengan desain cerita tersebut justru memberikan rasa ketertarikan yang lebih kepada penontonnya untuk terus menyaksikan kisah dari drama tersebut dan akan memunculkan beragam respon dari setiap episode drama tersebut.

Setiap episode dalam drama tersebut yang dilihat secara visual oleh masyarakat, akan memunculkan spekulasi yang beragam, spekulasi yang dimunculkan nantinya akan mengkonstruksi penonton untuk menciptakan realitas sosial dalam kehidupannya. Drama dan media audio visual lainnya, harusnya dapat dinilai sebagai salah satu media edukasi sastra yang tidak hanya memberikan unsur penilaian atas alur cerita di dalamnya namun juga dapat menilai dari kenyataan yang ada di luar dari cerita drama tersebut, juga berusaha untuk menampilkan sesuatu yang menarik yang tidak hanya untuk dibaca tetapi juga bermakna dalam diri masyarakat, sehingga berpotensi pada pengembangan karakter menjadi lebih baik.<sup>4</sup>

Realitas sosial merupakan konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu. Individu bukanlah sosok dari korban sosial, namun merupakan mesin produksi sekaligus reproduksi yang kreatif dalam mengkonstruksi dunia sosialnya.

---

<sup>4</sup> Mayang Muhairinnisa, Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel “*Layang-Layang Putus*” karya Masharto Alfathi, (Banjarmasin: Marsharto Alfathi, 2005), 302.

Sebelum masyarakat mengenal tentang cerita dari drama layangan putus, pasangan yang menjalin kedekatan yang harmonis akan terus merawatnya tanpa memikirkan kecurigaan yang lain. Namun setelah muncul drama tersebut, hubungan yang harmonis justru menjadi kecurigaan besar terhadap pasangannya. Drama layangan putus yang didalamnya banyak menampilkan kemesraan dari Aris kepada Kinan, justru hal tersebut masih saja dijadikan momen Aris untuk menyembunyikan perselingkuhannya dengan Lidya. Hal tersebut dapat menjadi dampak negatif dari tayangan drama layangan putus itu sendiri. Efek dari setelah menonton drama layangan putus, tidak sedikit wanita yang menjadi mudah curiga terhadap pasangannya . Salah satu contoh adalah curhatan pria dengan akun Tiktok @ariskeling53, pria ini ikut menjadi korban kecurigaan istrinya, lewat unggahannya yang viral, pria ini mengungkapkan jika sang istri kini menjadi lebih mudah curiga dan selalu mengikutinya saat pergi kebengkel untuk bekerja.<sup>5</sup>

Series drama Layangan Putus telah berhasil menjadi perbincangan banyak masyarakat, bahkan ada yang menganggap bahwa drama Layangan Putus telah berhasil memecah masyarakat dengan menimbulkan rasa kecurigaan yang berlebihan kepada pasangannya dan juga menimbulkan sikap posesif yang berlebihan, drama Layangan Putus produksi MD Intertaiment berhasil membius belasan juta penonton yang mengangkat kisah penghianatan, harus diakui sukses apalagi diperankan sangat natural oleh para aktor didalamnya. Kompas TV acara Rosi spesial Terbius Layangan Putus pada kamis, 27 januari 2022 yang dihadiri oleh aktor dan sutradara drama Layangan Putus, membahas beragam pandangan

---

<sup>5</sup> Maria Oelfa Batorbara, "Efek Nonton Film Layangan Putus," *Jurnal Network Media* 5, No.1 (Februari 2022): 80, <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id>.

atau konstruk sosial yang lahir dari masyarakat setelah series drama Layangan Putus ditayangkan di WeTV ataupun Youtube.<sup>6</sup> Layangan Putus telah trending dan ditonton oleh 25 negara, 15 juta penonton dalam sekali tayangannya.

Fakta menarik setelah drama Layangan Putus ini ditayangkan perdana, banyak kemudian para istri maupun remaja yang memiliki rasa kecurigaan kepada pasangannya meningkat lebih besar, disebabkan terkonstruk rasa emosional dan rasa kekhawatirannya saat setelah melihat alur kisah dari tayangan Layangan Putus. Fakta selanjutnya dari karakter yang diperankan oleh Kinan, istri-istri menganggap bahwa kejadian seperti itu sangat nyata dan pernah dialami oleh setiap istri dalam realitasnya. Akun dengan nama @tombro\_ruim menceritakan pengalamannya melihat perilaku istrinya setelah menonton drama layangan putus, keterangan video tersebut memperlihatkan istrinya yang merasa saat melihat suaminya yang sedang menggunakan ponsel, tidak hanya itu, istrinya mulai mengecek mutasi rekening suaminya dan setiap akan pergi bekerja istrinya selalu menasehati dengan kata-kata "*ingat anaka istrimu dirumah, cepat pulang*". Dari kejadian tersebut Sujiwo Tejo dalam acara Rosi Kompas TV mengatakan bahwa tidak ada satu pun didunia terjadi tanpa suatu sebab.<sup>7</sup>

Inaya Wahid juga yang sebagai narasumber dalam acara Rosi Kompas TV, selaku pegiat seni dan sosial menganggap bahwa, yang terkonstruk dalam drama Layangan Putus tentang pemicu hadirnya konflik dalam rumah tangga ataupun perselingkuhan adalah sesuatu yang disebabkan lebih dari satu orang, dalam hal

---

<sup>6</sup> Rosi, Kompas Tv "Terbius Layangan Putus," Februari 6, 2022.

<sup>7</sup> Rosi, Kompas Tv "Terbius Layangan Putus," Februari 6, 2022.



ini yang dimaksud adalah Aris dan Lidya, namun sebab apapun dalam rumah tangga tidak ada yang membenarkan kekerasan dan perselingkuhan itu terjadi.<sup>8</sup>

Zoya Amirin juga yang sebagai narasumber dalam acara Rosi Kompas TV, selaku psikologi seksual menganggap bahwa yang terkonstruksi dalam drama ini adalah aksi dan juga reaksi, namun persentase yang terjadi lebih akan memilih cerita perselingkuhan, baik laki-laki maupun perempuan dalam psikologi ketika dia melakukan perselingkuhan pastinya akan menimbulkan rasa kebahagiaan dari diri yang berbeda baik pada saat dengan istrinya ataupun pada saat dengan selingkuhannya.<sup>9</sup>

Peran Kinan di dalam drama layangan putus telah dinilai memberikan pembelajaran besar khususnya kepada para istri, perempuan juga harus menganggap dirinya berharga, baik dia seorang wanita karier atau memutuskan menjadi ibu rumah tangga. Memutuskan perceraian memang tidak mudah seperti yang menjadi akhir cerita dari keluarga Kinan, apalagi anak akan menjadi korban dari keegoisan orang tuanya. Namun saat membesarkan anak dalam sebuah pernikahan yang tidak sehat ketika ayahnya yang telah berselingkuh adalah beban psikologi pula pada anak. Dengan cara bagaimana seorang ibu mampu membahagiakan anaknya jika dia sendiri tidak bahagia. Maka setelah drama ini berakhir, hal tersebut akan memberikan wacana untuk para istri diluar sana untuk memberdayakan dirinya lebih baik dan terus membela akan hak-haknya.

---

<sup>8</sup> Rosi, Kompas Tv “Terbius Layangan Putus,” Februari 6, 2022.

<sup>9</sup> Rosi, Kompas Tv “Terbius Layangan Putus,” Februari 6, 2022.

Alasan penulis memilih drama Layangan Putus sebagai objek penelitian, karena dalam drama tersebut merupakan salah satu tayangan drama yang paling populer dikalangan masyarakat khususnya kalangan para istri. Hal tersebut terbukti saat setelah ditayangkannya drama Layangan Putus, tidak sedikit masyarakat baik kalangan remaja, dewasa, perempuan maupun laki-laki membuat parodi yang mengekspresikan beragam bentuk reaksinya setelah melihat drama tersebut yang dituangkan dalam bentuk ungkapan seakan membentuk realitas dalam dirinya. Drama Layangan Putus lebih banyak menceritakan tentang pengkhianatan dalam ikatan pernikahan, mulai dari pemicu konflik rumah tangga sampai pada perceraian. Kasus perselingkuhan memang menjadi topik yang sangat sensitif dalam setiap hubungan asmara, termasuk pernikahan. Perselingkuhan dapat menimbulkan rasa trauma bagi korban karena merasa dikhianati oleh pasangannya, jika ditinjau dalam agama tentang hukum dan nilai dari tidakan mengkhianati keluarga sangatlah tidak diperbolehkan, sebab seseorang yang berkhianat artinya telah merusak perjanjian maupun komitmennya, seperti dijelaskan dalam al-quran surat QS. *Yusuf* ayat 52 sebagai berikut:

يَهْدِي كَيْدَ ذَلِكَ لِيَعْلَمَ أَنِّي لَمْ أَخُنْهُ بِالْغَيْبِ وَأَنَّ اللَّهَ لَا الْخَائِنِينَ

Terjemahannya

(Yusuf berkata), “Yang demikian itu agar dia (*al-Aziz*) mengetahui bahwa aku benar-benar tidak mengkhianatinya ketika dia tidak ada (di rumah), dan bahwa Allah tidak meridhai tipu daya orang-orang yang berkhianat (52).<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Quran.kemenag.go.id/surah/12/52.

Ayat ini menjelaskan tentang kisah pengakuan istri al-Aziz yang telah bersalah karena telah menggoda nabi Yusuf as, namun Yusuf tetap enggan dan berpaling karena takut kepada tuhan. Ayat ini menceritakan tentang kejujuran istri al-Aziz kepada suaminya setelah menggoda Yusuf sekalipun dia didalam penjara agar dia tetap terlihat bersih dan terpelihara dari perbuatan keji, karena istrinya tidak ingin dikatakan penghianat sebab Allah tidak akan memberi petunjuk kepada setiap penghianat.

Penulis menjadikan drama Layangan Putus sebagai objek penelitian, karena drama ini banyak menjadi sorotan masyarakat Indonesia secara umum, dan kalangan ibu rumah tangga secara khusus yang sebagai objek dari penelitian ini. Fanatisme terhadap tokoh tersebut akhirnya mampu mengidentifikasi para istri untuk berperilaku seperti tokoh tersebut ataupun mengaplikasikan alur cerita dalam kehidupannya. Hadirnya objek judul penelitian ini mampu meretas apa saja efek realitas sosial yang terkonstruksi dalam kehidupan masyarakat dalam memaknai suatu film khususnya drama Layangan Putus.

## **B. Batasan Masalah**

1. Analisis *Social Learning* terhadap konstruksi sosial drama Layangan Putus terhadap ibu rumah tangga Kecamatan Bara Kota Palopo.
2. Mengemukakan beberapa efek yang terkonstruksi pada ibu-ibu rumah tangga dari drama layangan Putus.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa rumusan masalah yang menjadi objek kajian dalam pembahasan ini adalah :

1. Bagaimana drama Layangan Putus mengkonstruksi realitas ibu rumah tangga di Kecamatan Bara Kota Palopo?
2. Bagaimana efek drama layangan Putus terhadap pembelajaran sosial ibu rumah tangga di Kecamatan Bara Kota Palopo?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui konstruksi sosial dari drama Layangan Putus terhadap ibu rumah tangga Kecamatan Bara Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui efek dari drama Layangan Putus terhadap pembelajaran sosial ibu rumah tangga di Kecamatan Bara Kota Palopo.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan sebagai referensi penelitian-penelitian selanjutnya yang akan membahas beragam konstruksi sosial dari media yang hadir dalam realitas.

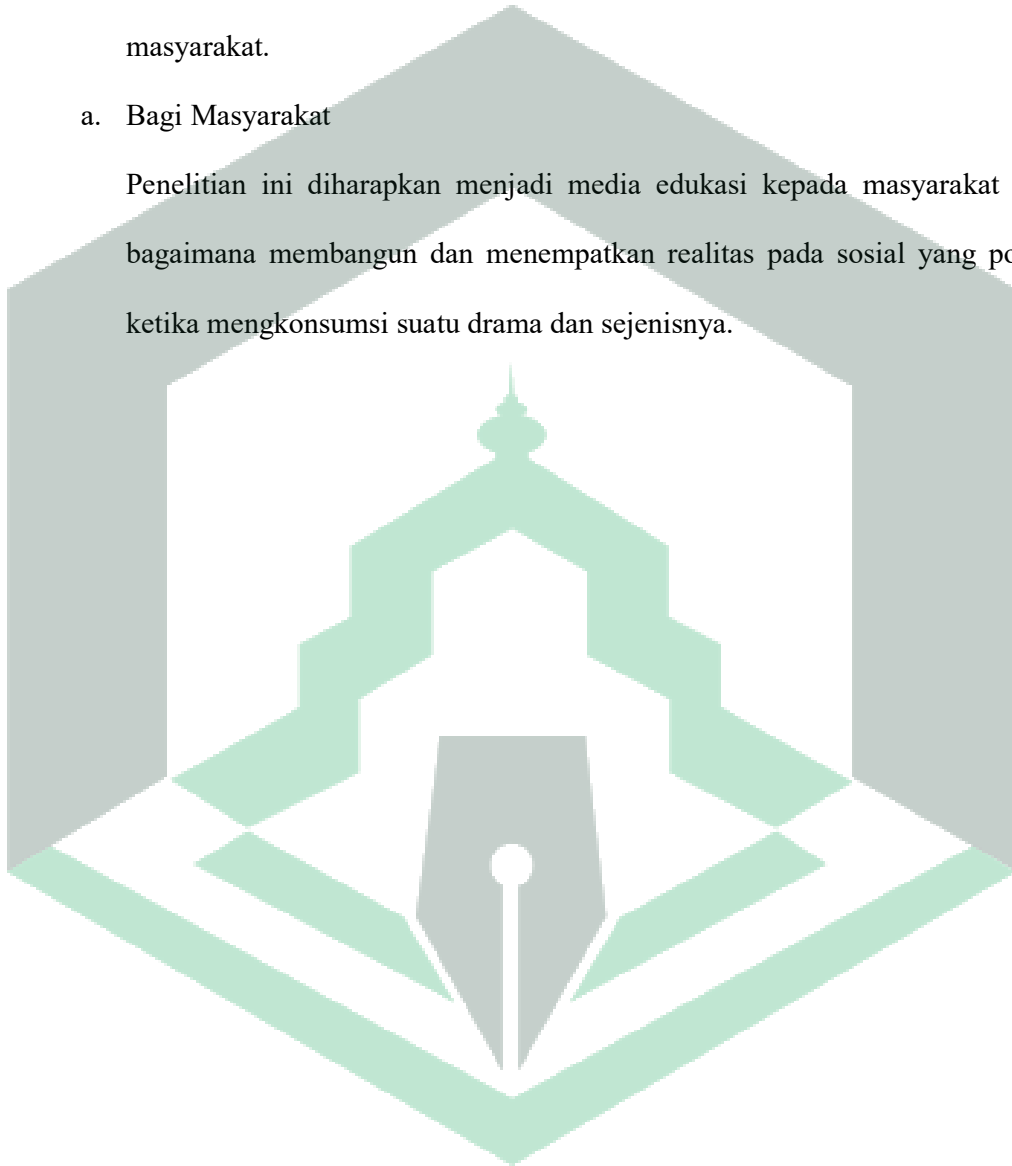
## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara menganalisis efek media yang terkonstruksi pada realitas masyarakat.

### a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi media edukasi kepada masyarakat agar bagaimana membangun dan menempatkan realitas pada sosial yang positif ketika mengonsumsi suatu drama dan sejenisnya.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melakukan Penelitian ini, penulis juga harus melihat beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sarah Apriliana Handini.

Judul “Konstruksi Relitas Sosial Alur Percintaan Drama The Heirs Terhadap Remaja dalam Komunitas Korean Drama Lovers Semarang” penelitian ini menggunakan teori konstruksi realitas sosial oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman dan juga menggunakan teori realitas sosial media massa oleh Berger dan Lukman. Penelitian ini menggunakan teknik sampling untuk melakukan pengkategorian sampel pada responden yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui tiga proses dialektika, remaja yang menonton drama The Heirs selanjutnya berkeinginan untuk memiliki kisah yang sama dengan drama tersebut. Perbedaan tersebut terletak pada tempat dimana beberapa adegan percintaan dalam drama itu tidak dapat diterapkan disini. Setelah menonton drama The Heirs remaja tersebut beranggapan ingin memiliki kisah percintaan seperti drama The Heirs, namun mereka tidak ingin punya kerumitan alur percintaan seperti The Heirs. Remaja

tidak dapat menerapkan hal ini karena dalam dunia nyata terdapat ajaran norma dan agama yang harus dipatuhi.<sup>11</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Sarah Apriliana Handini dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti tentang Konstruksi Sosial dalam sebuah media massa, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara responden, observasi dan tinjauan pustaka. Penelitian ini sama-sama menggunakan jenis dan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian tersebut dengan penelitian penulis sama-sama berorientasi pada penilaian tentang realitas yang terkonstruksi pada responden dalam menilai sebuah tayangan pada media massa.

Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, penelitian terdahulu mengobjekkan penelitian pada konstruksi realitas sosial drama percintaan *The Heirs* terhadap remaja dalam komunitas korean drama lovers Semarang. Sedangkan dalam penelitian penulis mengobjekkan penelitian tentang konstruksi realitas sosial drama layangan Putus studi *Social Learning* ibu rumah tangga dikecamatan Bara Kota Palopo. Penelitian terdahulu berorientasi pada respon remaja dalam menilai pola berpacaran dalam Drama *The Heirs*, yang kemudian akan di konstruksi pada realitas pengalaman berpacaran remaja di Indonesia. sedangkan penelitian ini berorientasi pada realitas yang terbentuk pada ibu rumah tangga di Kecamatan Bara, dalam merespon drama Layangan Putus.

---

<sup>11</sup> Sarah Apriliana Handini, *Konstruksi Relitas Sosial Alur Percintaan Drama The Heirs Terhadap Remaja Dalam Komunitas Korean Drama Lovers Semarang*, Skripsi, (Semarang: US, 2016).

## 2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Azhari.

Judul “Konstruksi Sosial Tindakan Kekerasan Oleh Orang Dengan Gangguan Jiwa Dalam Film Joker.”<sup>12</sup> peneliti menjelaskan dalam penelitian ini bahwa ketertarikan dalam penelitian ini karena salah satu film fenomenal dan kontroversial yang diduga membangkitkan dan memproduksi propaganda berupa kekerasan adalah film Joker. Sejak penayangan perdanannya di beberapa platform media berbagai pemberitaan Joker di kolom portal berita online dan media sosial bertebaran dimana-mana, mulai dari ulasan positif sampai dengan negative. Joker resmi tayang pada pagelaran Festival Film Venesia pada tanggal 31 Agustus 2019.

Joker dinilai menjadi suatu hal yang sangat berbahaya dan merugikan beberapa golongan termasuk orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Stigma negative yang melekat pada ODGJ justru makin diperparah dengan tayangan Joker yang mengangkat sisi kekerasan yang dialami Joker karena penyakit mentalnya, ini membuat para pemerhati kejiwaan menilai bahwa apa yang dilakukan oleh Joker sangat merugikan kampanye anti kekerasan yang ditujukan pada penderita ODGJ.

Penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman, propaganda film dan studi analisis resepsi dengan orang dalam gangguan jiwa sebagai subjek dan film Joker sebagai objek penelitian ini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan teknik

---

<sup>12</sup> Ahmad Azhari, Konstruksi Sosial Tindakan Kekerasan Oleh ODGJ Dalam Film Joker, Skripsi, (Makassar: UNHAS, 2020).



pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik analisis semiotika, *focus group discussion*, observasi dan data dokumentasi.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Azhari dengan penelitian ini memiliki beberapa persamaan, penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menjadikan film sebagai objek penelitian, menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kemudian penelitian ini sama-sama ingin mengetahui respon dan tanggapan penonton selaku subjek dalam menilai sebuah tayangan film.

Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu menjadikan film *Joker* sebagai objek penelitian sedangkan penelitian ini menggunakan drama *Layangan Putus* sebagai objek penelitian. Penelitian terdahulu melakukan teknik pengumpulan data dengan analisis semiotika, FGD dan wawancara. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan wawancara dan observasi dalam mengumpulkan data-data penelitian. Dalam penelitian ini film *Joker* yang dipandang menggambarkan sikap seseorang yang memiliki kelainan mental, kemudian menampilkan beberapa adegan-adegan yang di dalamnya dinilai sama sekali tidak merepresentasikan perilaku ODGJ di Indonesia, orientasi dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui respon penonton tentang penyesuaian antara cerita film dengan perilaku ODGJ di Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah sejauh mana ibu rumah tangga di Kecamatan Bara selaku subjek dalam penelitian ini, menilai dan menyesuaikan antara realitas dalam sebuah drama dengan realitas yang dibentuk dan dimiliki.

## B. Deskripsi Teori

### 1. Teori Konstruksi Sosial

Teori konstruksi sosial yang digagas oleh Berger dan Luckman, merupakan teori sosiologi kontemporer yang berlandaskan pada sosiologi pengetahuan. Dalam teori ini pemahaman tentang kenyataan dibangun secara sosial, serta kenyataan dan pengetahuan merupakan dua istilah kunci untuk memahaminya. Kenyataan adalah suatu kualitas yang terdapat dalam fenomena-fenomena yang diakui memiliki keberadaannya sendiri sehingga tidak bergantung pada kehendak manusia. Sedangkan pengetahuan adalah kepastian bahwa fenomena itu nyata dan memiliki karakteristik yang spesifik. Suatu proses pemaknaan individu terhadap lingkungan dan aspek diluar dari dirinya atau istilah terhadap suatu kecenderungan yang berpengaruh dalam realitas sosial. Teori ini menjelaskan, dunia kehidupan sehari-hari menampilkan diri sebagai kenyataan yang ditafsirkan oleh manusia. Maka apa yang menurut manusia nyata ditemukan dalam dunia kehidupan sehari-hari merupakan suatu kenyataan seperti yang dialaminya.<sup>13</sup> Konsep terhadap sosial sebagai realitas yang objektif yang menekan seseorang akan dipengaruhi dengan pandangan alternatif bahwa struktur, kekuatan, dan ide mengenai masyarakat dibentuk oleh manusia secara terus menerus, diproduksi ulang dan terbuka untuk dikritik.<sup>14</sup>

Peter L Berger dan Thomas Luckman pertama kali memperkenalkan teori konstruksi realitas sosial, mereka menjabarkan teori konstruksi realitas sosial

---

<sup>13</sup> Frans M Parera, *Tafsir Sosial atas Kenyataan, Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*, no.10 (Jakarta: LP3ES, 2013), 176-177.

<sup>14</sup> Humaniora, "Teori Konstruksi Realitas Sosial," May 18, 2015, <https://dkv.binus.ac.id/-/2015/05/18/teori-konstruksi-realitas-sosial>.

sebagai sebuah teori yang mendeskripsikan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, yang mana individu melahirkan secara terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif.<sup>15</sup>

Seseorang yang mengamati drama Layangan Putus akan mencoba mengkonstruksi apa yang diamati secara terus menerus dari tayangan drama tersebut, yang kemudian nantinya akan mengantarkannya dalam proses pembentukan sosial dalam kehidupan sehari-harinya. Berger dan Luckman menjelaskan, akan terjadi proses dialektika antara individu menciptakan sosial dan sosial akan menciptakan individu, Berger menyebut proses dialektika tersebut dengan momen. Momen yang di maksud oleh Berger, akan melalui tiga tahap proses dialektika, yaitu Eksternalisasi, Objektivasi dan Internalisasi.<sup>16</sup>

a. Eksternalisasi.

Eksternalisasi adalah produk aktivitas manusia yang berupa produk-produk sosial yang terlahir dari eksternal manusia. Pencurahan diri manusia secara terus menerus ke dunia, baik dalam aktivitas fisik maupun mentalnya. Eksternalisasi merupakan keharusan antropologis, yaitu keberadaan manusia tidak mungkin berlangsung dalam suatu lingkungan yang tertutup dan tanpa gerak, keberadaannya harus terus menerus mencurahkan kediriannya dalam aktivitas.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Ferry Adhi Dharma, "Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1, (September 1, 2018): 1, doi:10.21070/kanal.

<sup>16</sup> Ferry Adhi Dharma, "Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1, (September 1, 2018): 5, doi:10.21070/kanal.

<sup>17</sup> Putera Manuaba, "Memahami Teori Konstruksi sosial," *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik* 21, no.3, (September, 2008): 224.

### b. Internalisasi

Masyarakat dipahami juga sebagai kenyataan subjektif, yang dilakukan melalui internalisasi. Internalisasi merupakan suatu pemahaman atau penafsiran individu secara langsung atas peristiwa objektif sebagai pengungkapan makna. Dalam proses internalisasi individu mengidentifikasi diri dengan berbagai lembaga sosial atau organisasi sosial yang di mana individu menjadi bagian di dalamnya. Internalisasi merupakan peresapan kembali realitas oleh manusia dan mentransformasikannya kembali dari struktur objektif ke dalam struktur kesadaran subjektif. Subjektivitas itu tersedia secara objektif bagi orang yang menginternalisasi, tidak peduli apakah ada kesesuaian antara kedua makna subjektifnya. Dalam konteks ini, internalisasi dipahami merupakan dasar bagi pemahaman mengenai sesama dan pemahaman mengenai dunia sebagai suatu yang bermakna dari realitas sosial. Internalisasi berlangsung karena adanya upaya identifikasi, si anak mengoper peranan dan sikap orang-orang yang berpengaruh, dan menginternalisasi serta menjadikannya peranan sikap pada dirinya.<sup>18</sup>

### c. Objektivasi

Masyarakat adalah produk manusia yang berakar pada fenomena eksternalisasi, produk manusia yang termasuk adalah dunianya sendiri, kemudian berada di luar dirinya sendiri. Meskipun produk kebudayaan berasal dari kesadaran manusia, namun produk tersebut tidak serta merta dapat diserap kembali begitu saja ke dalam kesadaran. Semua aktivitas manusia yang terjadi dalam eksternalisasi, dapat mengalami proses pembiasaan yang kemudian

---

<sup>18</sup> Putera Manuaba, "Memahami Teori Konstruksi sosial," *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, no.3, (September, 2008): 224.

mengalami institusionalisasi. Kelembagaan berasal dari proses pembiasaan atas aktivitas manusia, setiap tindakan yang sering diulangi akan menjadi pola, dan pola yang dibiasakan, dapat dilakukan kembali di masa mendatang dengan cara yang sama dan dilakukan di mana saja.<sup>19</sup>

Eksternalisasi, Internalisasi dan Objektivasi dalam proses konstruksi sosial pada realitas individu adalah dialektika yang berjalan simultan, artinya proses menarik keluar (eksternalisasi) kemudian proses penarikan kembali ke dalam diri (internalisasi) selanjutnya di objektivasi pada realitas sosial.<sup>20</sup>

## 2. Teori *Social learning*

*Social Learning* adalah teori yang digagas oleh Bandura menjelaskan bahwa, pembelajaran sosial merupakan perilaku seseorang yang memiliki interaksi timbal balik yang berkesinambungan antara kognitif, perilaku dan pengaruh eksternal atau lingkungan, perilaku tersebut dipelajari dengan mengamati perilaku orang lain.<sup>21</sup> Awal dari pembelajaran ini adalah pengalaman-pengalaman tak terduga, meskipun manusia dapat banyak belajar dari pengalaman sendiri, namun banyak dari manusia belajar dari hasil pengamatan lingkungan.

Dengan kata lain, informasi diperoleh dengan memerhatikan kejadian-kejadian dalam lingkungan. Secara khusus perilaku dipengaruhi oleh harapan tentang:

---

<sup>19</sup> Putera Manuaba, "Memahami Teori Konstruksi sosial," Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, no.3, (September, 2008): 225.

<sup>20</sup> Frans M Parera, *Tafsir Sosial Atas Kenyataan Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*, no. 10 (Jakarta: LP3ES, 2013), 179.200.

<sup>21</sup> Herly Janet Lesilolo, "Penerapan Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar," *KENOSIS* 4, no. 2 (Desember 2, 2018): 190.

- a. *Reciprocal Determinism*, perilaku yang bersifat dinamis, tergantung pada aspek lingkungan dan manusia yang dimana semuanya saling mempengaruhi satu sama lain. Interaksi ini berlanjut antara karakteristik manusia, perilaku manusia dan lingkungan, dan perilaku ditunjukkan dengan pengaruh timbal balik.<sup>22</sup>
- b. *Beyond Reinforcement*, menentukan apakah suatu tingkah laku akan terus terjadi atau tidak, seseorang dapat belajar melakukan sesuatu hanya dengan mengamati dan kemudian mengulang apa yang dilihatnya. Belajar melalui observasi tanpa ada *reinforcement* yang terlibat, berarti tingkah laku ditentukan oleh antisipasi konsekuensi.<sup>23</sup>
- c. *Self-Regulation*, Seseorang dapat mengatur dan mempengaruhi dirinya sendiri dengan cara mengatur lingkungan, dan memberikan konsekuensi atas tingkah lakunya sendiri.<sup>24</sup>

Bila diuraikan lebih jauh, teori ini mengemukakan bahwa, bahwa manusia dapat berfikir dan mengatur tingkah lakunya sendiri, sehingga mereka bukan semata obyek yang hanya dipengaruhi oleh lingkungan. Sifat kausal bukan dimiliki sendirian oleh lingkungan, karena manusia dan lingkungan akan saling mempengaruhi. Banyak aspek fungsi kepribadian yang melibatkan interaksi seseorang dengan orang lain, dampaknya teori kepribadian yang memadai harus memperhitungkan konteks sosial di mana tingkah laku itu diperoleh dan

---

<sup>22</sup> Tarsono, "Implikasi Teori Belajar Sosial dari Albert Bandura dalam Bimbingan dan Konseling", *Jurnal Ilmiah Psikologi* 3, no. 1 (2010), 30. DOI: <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1>.

<sup>23</sup> Tarsono, "Implikasi Teori Belajar Sosial dari Albert Bandura dalam Bimbingan dan Konseling", *Jurnal Ilmiah Psikologi* 3, no. 1 (2010), 31. DOI: <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1>.

<sup>24</sup> Tarsono, "Implikasi Teori Belajar Sosial dari Albert Bandura dalam Bimbingan dan Konseling", *Jurnal Ilmiah Psikologi* 3, no. 1 (2010), 31. DOI: <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1>.

dipelihara. Teori belajar sosial dari Bandura, didasarkan pada konsep saling menentukan, tanpa penguatan, dan pengaturan diri atau berifikir. Pendekatan yang menjelaskan tingkah laku manusia dalam bentuk interaksi timbal-balik yang terus menerus antara seseorang dan lingkungan. Seseorang menentukan atau mempengaruhi tingkah lakunya dengan mengontrol kekuatan lingkungan, tetapi orang itu juga dikontrol oleh kekuatan lingkungan itu.

Ada tiga konsep yang menjadi dasar atas teori ini, yaitu:

- a. Manusia bisa belajar melalui observasi. Artinya, pembelajaran sosial tidak mengharuskan seseorang terlibat langsung dalam sebuah aktivitas, mendengarkan instruksi atau petunjuk secara lisan juga bisa menjadi media untuk mempelajari hal-hal baru.<sup>25</sup>
- b. Kondisi mental berperan penting dalam proses pembelajaran. Artinya bahwa faktor lingkungan bukan satu-satunya indikator yang berpengaruh terhadap cara manusia berperilaku, faktor lain dapat bersumber dari dalam diri seseorang.<sup>26</sup>
- c. Belajar sesuatu tidak menjamin perubahan perilaku. Pada banyak kasus, belajar dan tidaknya seseorang dapat juga terlihat langsung ketika mereka menunjukkan pengalaman baru. Inilah yang menambahkan prinsip bahwa apa pun yang dilihat seseorang baik secara langsung maupun tidak, bukan lah menjadi kunci perubahan perilaku seseorang.<sup>27</sup>

---

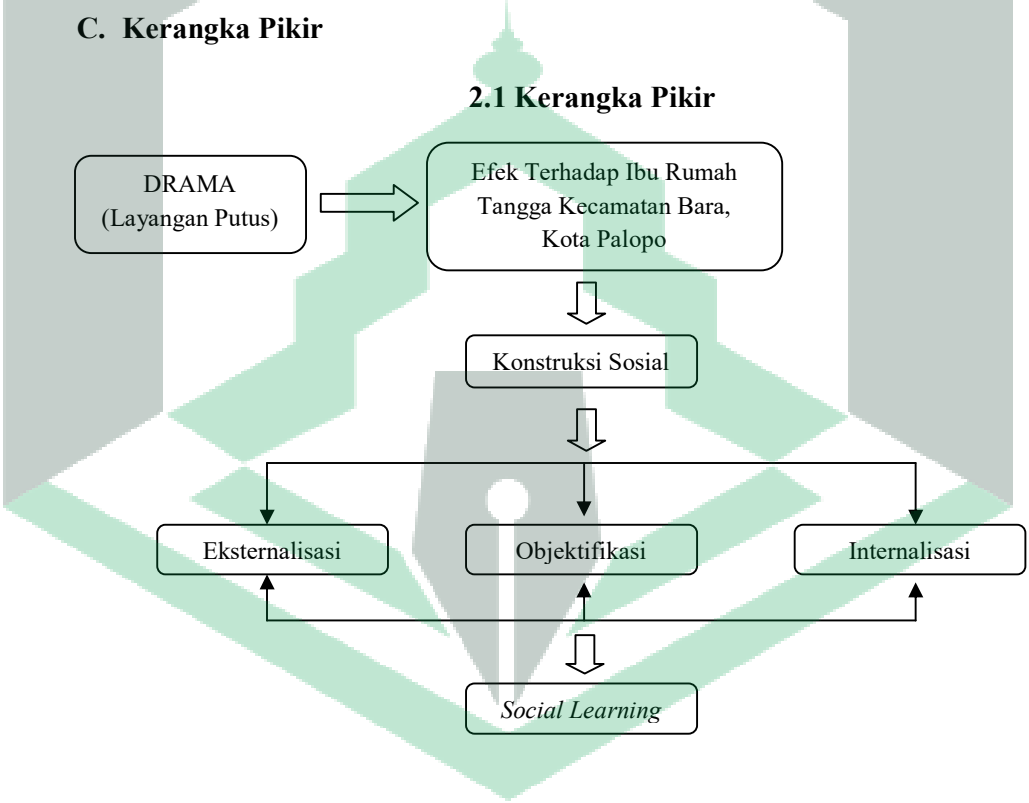
<sup>25</sup> Harley Janet Lesilolo, "Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura dalam proses Belajar," *Kenosis* 4, no. 2 (Desember 2, 2018), 197, <https://e-jurnal.iaknambon.ac.id>.

<sup>26</sup> Harley Janet Lesilolo, "Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura dalam proses Belajar," *Kenosis* 4, no. 2 (Desember 2, 2018), 198, <https://e-jurnal.iaknambon.ac.id>.

<sup>27</sup> Harley Janet Lesilo, "Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura dalam Proses Belajar," *Kenosis* 4, no. 2 (Desember 2, 2018), 198, <https://e-jurnal.iaknambon.ac.id>.

*Determinis resiprokal* adalah konsep yang penting dalam teori belajar sosial, menjadi pijakan dalam memahami tingkah laku. Teori belajar sosial memakai saling determinis sebagai prinsip dasar untuk menganalisis fenomena psikososial di berbagai tingkat kompleksitas, dari perkembangan intrapersonal sampai tingkah laku interpersonal serta fungsi interaktif dari organisasi dan sistem sosial. Orang dapat belajar melakukan sesuatu hanya dengan mengamati dan kemudian mengulang apa yang dilihatnya. Belajar melalui observasi tanpa ada *reenforcement* yang terlibat, berarti tingkah laku ditentukan oleh antisipasi konsekuensi, itu merupakan pokok teori belajar sosial.

**C. Kerangka Pikir**





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “Konstruksi Sosial Drama Layangan Putus: Studi *Social Learning* Ibu rumah tangga di Kecamatan Bara Kota Palopo”, menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan pendekatan komunikasi yang menggunakan teori konstruksi sosial dan *social learning*, Penelitian dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang telah ada, fakta tersebut nantinya akan dikaitkan dengan data-data yang didapatkan melalui observasi (partisipan pasif), wawancara mendalam kepada ibu-ibu di Kecamatan Bara Kota Palopo.

#### B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini yang akan menjadi titik fokus dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis konstruksi sosial drama Layangan Putus terhadap realitas ibu rumah tangga di Kecamatan Bara Kota Palopo.
2. Analisis *social learning* dari drama Layangan Putus terhadap ibu rumah tangga Kecamatan Bara Kota Palopo.

#### C. Definisi Istilah

Untuk mengetahui deskripsi yang jelas atas pembahasan dari penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan pengertian yang terdapat dalam rangkaian judul penelitian, sebagai berikut:

### 1. Konstruksi Sosial

Konstruksi sosial adalah cara seseorang mendalami secara kritis bagaimana individu menghasilkan realitas, mendistribusikannya dan meresapi sebagai sebuah kebenaran secara alami. Konstruksi sosial memberikan pemahaman kolektif mengenai sebuah konsep yang terbentuk dalam tatanan realitas sosial, ada banyak hal yang dianggap lumrah dan masuk akal sebenarnya dibentuk, dikonstruksi, dan disepakati dalam ranah sosial pada masa tertentu.

Mempercayai bahwa manusia memaknai dunia disekitarnya melalui sebuah proses sosial, melalui interaktif dengan orang lain dalam kelompok sosial. Sebagai contoh, atas fenomena yang akan di teliti dari drama Layangan Putus yang dianggap adalah sesuatu yang mungkin akan benar terjadi dalam suatu hubungan rumah tangga tentang penghianatan atau perselingkuhan.

### 2. Pembelajaran Sosial

Pembelajaran sosial memiliki dasar bahwa perilaku ditentukan oleh harapan dan insentif. Teori belajar sosial adalah pembelajaran yang terjadi ketika seseorang mengamati dan meniru perilaku orang lain. Dengan kata lain, informasi diperoleh dengan memperhatikan kejadian- kejadian dalam lingkungan. Orang dapat belajar melakukan sesuatu hanya dengan mengamati dan kemudian mengulang apa yang dilihatnya.

### 3. Drama Layangan Putus

Drama Layangan Putus merupakan series web Indonesia karya MD Entertainment, yang di angkat dari sebuah novel yang menceritakan tentang kisah nyata. Layangan putus bercerita tentang kehidupan rumah tangga seorang Kinan

yang diambang perceraian, kenyataan tentang perselingkuhan yang telah mengkhianati komitmen pernikahan, membuat Kinan terombang ambing dalam menyikapi kehidupannya bersama suami. Kondisi Kinan ini yang kemudian melatar belakangi judul cerita dari drama tersebut, ibarat sebuah layangan putus yang terombang ambing yang terus diterpa angin.

#### **D. Desain Penelitian**

##### **1. Tahap Persiapan**

- a. Surat permohonan izin penelitian ditujukan di Dinasi Penanaman Modal dan PTSP Kota Palopo.
- b. Surat izin meneliti selanjutnya ditujukan kepada Kecamatan Bara sebagai lokasi penelitian.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melakukan observasi semi terstruktur dalam mengkategorikan calon responden penelitian.
- b. Menentukan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengkategorian sampel dengan ketentuan serta kriteria tertentu.<sup>28</sup> Yang kemudian akan dilakukan tahap wawancara sebagai acuan dasar penelitian.
- c. Mengumpulkan data secara terus menerus hingga data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

---

<sup>28</sup> Edelweis Lararenjana, "Purposive Sampling Adalah Teknik Pengambilan Sampel Dengan Ciri Khusus," Desember 14, 2022, <https://m.merdeka.com/jatim/purposive-sampling>.

## E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Social Learning* dan konstruksi sosial drama Layangan Putus yang sebagai objek, pada realitas ibu rumah tangga di Kecamatan Bara Kota Palopo yang sebagai subjek dari penelitian ini. Penulis memberikan kriteria sebagai rujukan dalam menentukan responden. Yaitu:

- a. Ibu rumah tangga di Kecamatan Bara Kota Palopo.
- b. Telah mengikuti film drama layangan putus mulai awal episode sampai akhir.
- c. Bersedia untuk dilakukan wawancara.

Selanjutnya peneliti akan mengambil sampel sebanyak delapan orang yang memenuhi kriteria tersebut.

Sumber data adalah sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini memiliki dua sumber yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data asli yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dapat bersumber dari individu, kelompok, ataupun responden yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya.<sup>29</sup> Observasi dan wawancara merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data tersebut. Peneliti harus terjun langsung ke responden dalam hal ini ibu rumah tangga di Kecamatan Bara untuk wawancara guna mendapatkan data primer tersebut. Adapun karakteristik data yang peneliti masukkan dalam data primer adalah data *sinopsis* dari alur cerita series Layangan Putus, mulai dari

---

<sup>29</sup> Rina Hayati, "Pengertian Data Primer, Kelebihan, Kekurangan, dan Contohnya," Mei 31, 2022, <https://penelitian ilmiah.com/data-primer/>.

episode pertama sampai akhir. Kemudian hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada responden dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, kemudian akan di analisis dan disimpulkan dalam hasil penelitian.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.<sup>30</sup> Data ini diperlukan sebagai pelengkap yang diperoleh dari literature - literatur yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti mengumpulkan data sekunder dari beberapa literatur yang berkaitan dengan series Layangan Putus, juga mengumpulkan beberapa komentar-komentar netizen tentang respon dan tanggapannya setelah menonton drama tersebut .

### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Karena dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, dan hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Selain itu dalam memandang realitas, penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat menyeluruh, dinamis tidak dapat dipisahkan kedalam variabel-variabel penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci dalam melakukan penelitian.

---

<sup>30</sup> Dqlab, "Pengertian Data Sekunder Menurut Para Ahli," Januari 21, 2022, <https://www.dqlab.id/pengertian-data-sekunder-menurut-beberapa-ahli>.

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu tahapan untuk melakukan penelitian dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, dan rasional mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini Penulis menggunakan observasi partisipatif pasif (*passive participacion*) dengan cara berpartisipasi pasif dalam kalangan ibu rumah tangga di Kecamatan Bara Kota Palopo. Metode ini dilakukan untuk mengamati dan menggali informasi mengenai perilaku dan kondisi lingkungan penelitian menurut kondisi yang sebenarnya. Peneliti melakukan tahap observasi dengan mengamati lingkungan dan beberapa kegiatan dari responden tanpa harus terlibat langsung dalam kegiatan tersebut, setelah itu melakukan wawancara demi mengumpulkan data yang diperlukan tentang konstruksi dan pembelajaran sosial yang dihasilkan pada responden setelah menonton drama Layangan Putus.

### 2. Wawancara

Menurut Nazir wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau *responden* dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview gueid* (Panduan Wawancara).<sup>32</sup> Peneliti menggunakan jenis wawancara mendalam (*indepth interview*), wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber.

---

<sup>31</sup> Nawawi. Hadari, (1992), 67.

<sup>32</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016). 3.

Penulis akan mewawancarai narasumber yang telah memenuhi kriteria dan terpilih setelah observasi dilakukan.

Peneliti melakukan tahap wawancara dengan responden yang memang dinilai tepat, telah diobservasi sebelumnya dan menyesuaikan dengan kriteria responden yang telah dibuat. Selanjutnya tiga responden tersebut dilakukan proses wawancara dengan waktu dan tempat yang berbeda. Kemudian Peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang telah dibuat, kemudian Peneliti mengembangkan pertanyaan kembali hingga menemukan hasil yang tepat. Responden harus terbuka dengan Peneliti, sehingga mereka memberikan jawaban dengan apa adanya sesuai pemikiran dan pandangan mereka, dan setelah menemukan hasil yang tepat, kemudian Peneliti menutup wawancara tersebut.

### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh Peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.<sup>33</sup> Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, jurnal ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lainnya. Peneliti melakukan studi pustaka untuk mendapatkan informasi mengenai konstruksi sosial pada alur drama Layangan Putus yang berasal dari luar dan dapat menunjang penelitian ini.

---

<sup>33</sup> Dwi Latifatul Fajri, “ Studi Pustaka adalah Referensi Penelitian,” Agustus 1, 2022, <https://katadata.co.id>.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data untuk menelusuri data historis. Yang akan diambil dari beberapa sumber, seperti tayangan Layangan Putus yang tayangkan di WE Tv dan juga dokumenter pada saat tahapan wawancara nantinya.

#### H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, ada empat teknik untuk mencapai keabsahan data, yaitu:

1. *Kreadibilitas* atau perihal yang dilakukan untuk mendapatkan kepercayaan dalam mengumpulkan dan mengelola data.
2. *Transferabilitas* yaitu kemampuan transfer atau berpindah.
3. *Konfirmabilitas* atau akurasi suatu penilaian saat pengumpulan data.
4. *Triangulasi* atau metode yang dilakukan dalam melakukan pengumpulan dan analisis data.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data yaitu mengumpulkan data sejenis dari beberapa sumber data yang berbeda, sebelumnya penulis juga telah mendapatkan data-data dari responden dan para responden. Cara penulis mendapatkan data adalah dengan tahapan observasi dan selanjutnya proses wawancara, selanjutnya wawancara yang dilakukan penulis kemudian disusun secara rapi.

---

<sup>34</sup> Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, xii (Yogyakarta: Pustaka Widayatama, 2006), 111.



## I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>35</sup>

Data yang sudah didapatkan dari hasil wawancara akan dianalisis menggunakan metode tersebut dengan maksud data yang telah didapatkan dari narasumber akan dijabarkan secara menyeluruh sesuai dengan proses terjadinya konstruksi sosial yang telah digambarkan dalam gambar proses simultan. Sebelum melakukan analisis data, Peneliti akan melakukan wawancara terlebih dahulu kepada beberapa narasumber. Setelah mendapatkan jawaban, kemudian Peneliti membuat transkrip hasil wawancara dari narasumber. Selanjutnya data yang telah tersusun diuraikan lagi lebih mendalam dan terperinci hingga diperoleh suatu kesimpulan dari penelitian. Hasil dari data-data yang telah diuraikan akan diterapkan dengan penyesuaian teori yang digunakan.

---

<sup>35</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no.33 (Januari-Juni,2018): 84.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Lokasi Penelitian

Kecamatan Bara yang dipilih sebagai lokasi penelitian merupakan salah satu dari total sembilan kecamatan yang berada di Kota Palopo Kabupaten Sulawesi Selatan, di Kecamatan Bara terdapat lima kelurahan dengan masing-masing kelurahan Rampoang, Balandai, Tamalebba, To'bulung dan Buntu Datu.

##### a. Geografi Kecamatan Bara

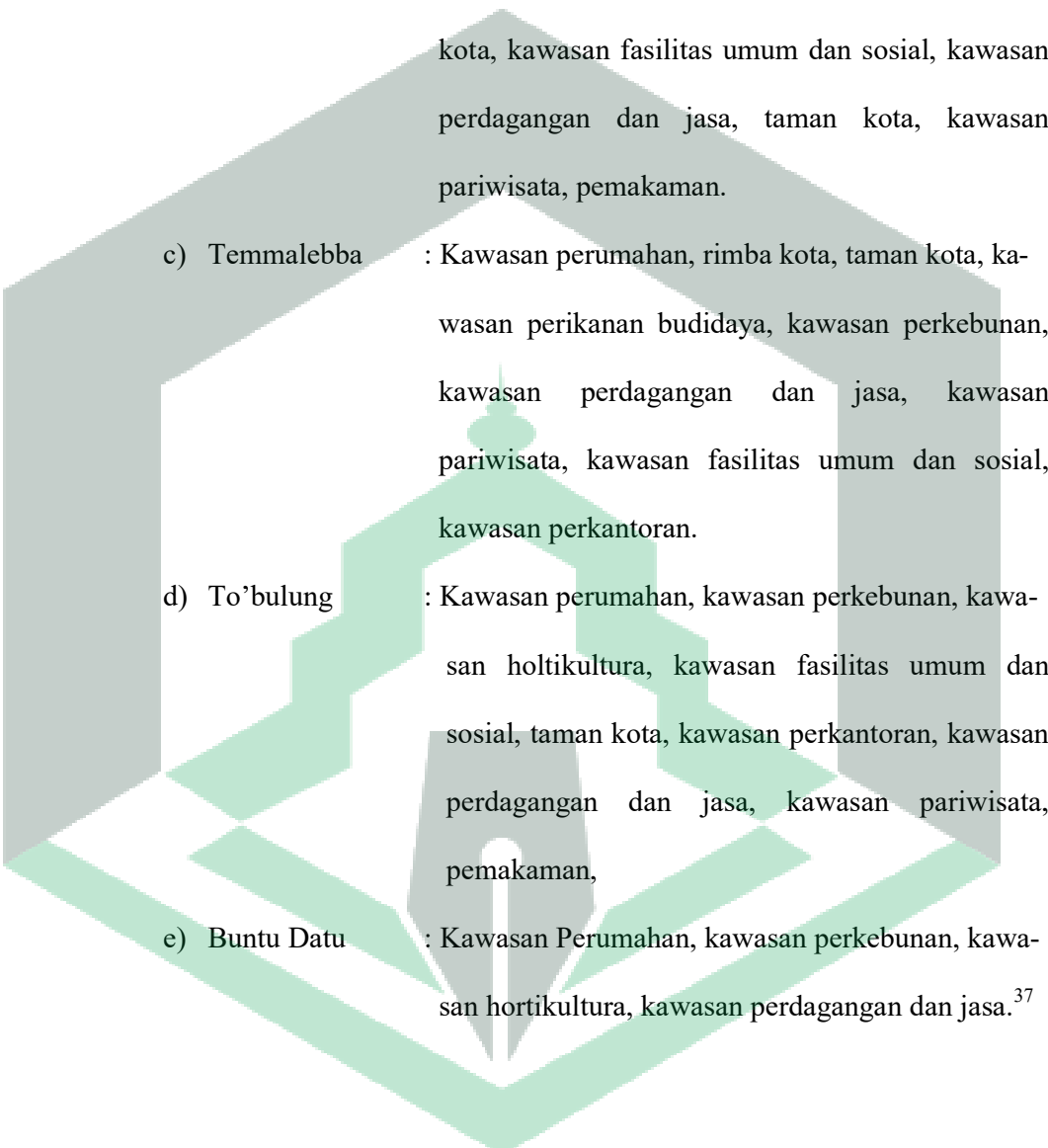
Kelurahan	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap Luas Kecamatan	Jumlah Pulau
Rampoang	4,65	19,91	-
Temmalebba	5,09	21,80	-
Balandai	5,60	23,99	-
To'bulung	3,97	17,00	-
Buntu Datu	4,04	17,30	-
Bara	23,35	100,00	-

**Tabel 4.1** Luas Daerah dan Jumlah Pulau.<sup>36</sup>

##### b. Peta Potensi Kecamatan Bara

Terdapat beberapa kelurahan dalam wilayah Kecamatan Bara yang memiliki potensi pola ruang pembangunan, dilihat dari data Diskominfo Palopo tahun 2021, sebagai berikut:

<sup>36</sup> Badan pusat Statistik Kota Palopo, *Kecamatan Bara dalam Angka 2020*, (Palopo: Badan Pusat Statistik Kota Palopo, 2020), 2.

- 
- a) Rampoang : Kawasan perumahan, kawasan Perkebunan, rimba kota, taman kota, kawasan pariwisata, kawasan perdagangan dan jasa, pemakaman.
- b) Balandai : Kawasan perumahan, kawasan perkebunan, rimba kota, kawasan fasilitas umum dan sosial, kawasan perdagangan dan jasa, taman kota, kawasan pariwisata, pemakaman.
- c) Temmalebba : Kawasan perumahan, rimba kota, taman kota, kawasan perikanan budidaya, kawasan perkebunan, kawasan perdagangan dan jasa, kawasan pariwisata, kawasan fasilitas umum dan sosial, kawasan perkantoran.
- d) To'bulung : Kawasan perumahan, kawasan perkebunan, kawasan hortikultura, kawasan fasilitas umum dan sosial, taman kota, kawasan perkantoran, kawasan perdagangan dan jasa, kawasan pariwisata, pemakaman,
- e) Buntu Datu : Kawasan Perumahan, kawasan perkebunan, kawasan hortikultura, kawasan perdagangan dan jasa.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Diskominfo Palopo, "Info Peta Potensi Kota Palopo," Agustus 8, 2021, <https://palopo-kota.go.id>.

c. Penduduk/ *Population*

Kelurahan	Penduduk	Luas (Km2)	Kepadatan (Jiwa/Km2)
Rampoang	7.452	4,65	1.603
Temmalebba	7.429	5,09	1.460
Balandai	6.529	5,60	1.166
To'bulung	3.439	3,97	866
Buntu Datu	3.932	4,04	973
Jumlah	28.781	23,35	1.233

**Tabel 4.2** Jumlah Penduduk dan Kepadatan.<sup>38</sup>

Selanjutnya penduduk ditinjau dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Rampoang	3.599	3.853	7.452
Temmalebba	3.633	3.796	7.429
Balandai	3.081	3.448	6.529
To'bulung	1.742	1.697	3.439
Buntu Datu	2.005	1.927	3.932
Jumlah	14.060	14.721	28.781

**Tabel 4.3** Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Badan pusat Statistik Kota Palopo, *Kecamatan Bara dalam Angka 2020*, (Palopo: Badan Pusat Statistik Kota Palopo, 2020), 25.

<sup>39</sup> Badan pusat Statistik Kota Palopo, *Kecamatan Bara dalam Angka 2020*, (Palopo: Badan Pusat Statistik Kota Palopo, 2020), 26.

Selanjutnya ditinjau dari jumlah rumah tangga yang berada di Kecamatan Bara.

Kelurahan	Penduduk	Rumah Tangga
Rampoang	7.452	1.603
Temmalebba	7.429	1.476
Balandai	6.529	1.492
To'bulung	3.439	704
Buntu Datu	3.932	820
Jumlah	28.781	6.094

**Tabel 4.4** Jumlah Rumah Tangga.<sup>40</sup>

## 2. Gambaran Umum Objek Penelitian

### a. Sinopsis Drama Layangan Putus



**Gambar 4.1** Trailer Drama Layangan putus

Film atau series drama bukan suatu hal yang baru bagi masyarakat Indonesia dan kini telah menjadi bagian dari kehidupan sosial.<sup>41</sup> Series drama

<sup>40</sup> Badan pusat Statistik Kota Palopo, *Kecamatan Bara dalam Angka 2020*, (Palopo: Badan Pusat Statistik Kota Palopo, 2020), 31.

<sup>41</sup> Ani Ramdhani, "Pengertian Film Menurut Para Ahli," Januari 16, 2022, <https://www.pinhome.id/blog/pengertian-film-menurut-para-ahli>.

Layangan Putus adalah satu dari banyaknya film drama Indonesia yang mengangkat kisah tentang cinta dan pengkhianatan dalam rumah tangga, dan kini drama Layangan Putus telah mampu membius setiap orang yang menyaksikan dan memaknai drama tersebut.

Layangan Putus karya MD Entertainment, tayang perdana pada 26 November 2021 di WeTV dan Iflix, kemudian Layangan Putus ditayangkan pada 9 Februari 2022 di stasiun TV Nasional.<sup>42</sup> Series ini diperankan oleh beberapa aktor dan aktris profesional tanah air diantaranya Reza Rahadian sebagai Aris, Putri Marino sebagai Kinan, Graciella Abigail sebagai Raya, Anya Geraldin sebagai Lidya Danira, Frederika Cull sebagai Miranda, Requel Katie sebagai Lola, Marthino Lio sebagai Andre, Michelle Wanda sebagai Dita, Ricky Wattimena sebagai Alif, dan Arif Brata sebagai Irfan. Masing-masing 10 pemain tersebut sebagai pemain yang sering ditampilkan dalam cerita drama Layangan Putus, series ini terdiri dari 10 episode dengan agenda tayang hanya satu *season*. Berikut adalah tabel rincian para pemain Layangan Putus:

<b>Nama Pemain</b>	<b>Peran Pemain</b>
Aris	Suami dari Kinan
Kinan	Istri dari Aris
Raya	Anak pertama dari pasangan Aris dan Kinan
Lidya Danira	Selingkuhan Aris
Miranda	Teman kerja Aris

<sup>42</sup> Portal Jogja, "Layangan Putus, Penjelasan Lengkap Mulai Sinopsis, Jumlah Episode dan Link," Januari 19, 2022, <https://portaljogja.pikiran-rakyat.com>.

Lola	Sahabat dan pengacara Kinan
Andre	Sahabat Kinan
Dita	Sahabat Kinan
Alif	Sahabat Aris
Irfan	Sahabat Aris

**Tabel 4.5** Nama dan Peran Pemain Drama Layangan Putus.

Aris dan Kinan adalah pasangan suami dan istri yang memiliki keluarga sangat harmonis, diawal episode diceritakan kisah romantis seorang suami kepada istrinya dimana saat Aris mengadakan acara tujuh bulanan dengan adat suku Jawa untuk menyambut hadirnya anak kedua atau calon adik dari Raya. Awal hubungan rumah tangga Aris dan Kinan berjalan harmonis, dikaruniai seorang anak pertama bernama Raya dan sedang menantikan kehadiran anak keduanya.

Namun situasi mulai berubah dan kerap mengalami masalah, Aris yang semula sangat romantis perlahan mulai berubah, Aris sering terlambat pulang kerja dan jarang memberikan kabar kepada Kinan. Pada episode pertama, Kinan banyak menemukan sesuatu yang berbeda pada Aris, mulai dari kancing baju yang tidak terpasang rapi saat Aris pulang kerja, dan menemukan sebercak lipstik dibaju kerja Aris. Disini awal mula muncul rasa kecurigaan Kinan kepada suaminya setelah temuan-temuan yang didapatkan diawal tadi, beberapa saat setelah Aris berangkat kerja, asisten rumah tangga mereka yaitu Mbok Tun menemukan satu buah anting dari kantong jas Aris, seketika membuat kinan

termenung dan menyadari bahwa dia tidak memiliki anting tersebut, dan disinilah keyakinan atas kecurigaan Kinan kepada Aris.

Awal mula kecurigaan Kinan bahwa Aris telah berselingkuh dengan Miranda yang tidak lain adalah patner kerja Aris, dikarenakan Aris dan Miranda sering menghabiskan waktu bersama dan berperilaku tidak wajar. Kecurigaan Kinan semakin bertambah ketika melihat anting yang digunakan Miranda sama persis dengan anting yang ditemukannya pada jas kerja Aris, Kinan yang sudah merasa kesal dan terus dihantui rasa kecurigaan mengikuti secara diam-diam Miranda sampai ke kamar hotelnya, namun sosok yang dicurigai ternyata bukanlah Miranda. Pada saat itu pula Aris pergi menemui wanita yang bernama Lidya.<sup>43</sup>

Pada episode selanjutnya, Aris yang jatuh hati dengan wanita yang juga guru Psikolog anaknya Raya, dan telah menjalin hubungan asmara terlarang dibelakang istrinya yang sedang mengandung. Kinan terus berusaha mencari rahasia Aris yang menyembunyikan sosok wanita selingkuhannya, meskipun Kinan tahu tentang perselingkuhan yang dilakukan suaminya akan tetapi Kinan tetap berusaha untuk tetap mempertahankan rumah tangganya yang sudah dikaruniai satu orang anak dan akan mendapati anak keduanya.

Memasuki episode pertengahan, Kinan yang telah mengumpulkan bukti rahasia perselingkuhan Aris dengan Lidya kemudian membongkar semua bukti yang telah dikumpulkannya selama ini. Kinan membongkar rahasia Aris mulai dari daftar nama penumpang pesawat yang duduk berdampingan antara Aris

---

<sup>43</sup> Vinka Intan Citradewi, "Sinopsis Layangan Putus Lengkap, Kisah Perselingkuhan yang Bikin Geger", Juli 5, 2022, <https://www.intipseleb.com/gaya-hidup/-sinopsis-layangan-putus>.



dengan Lidya, kemudian bukti Aris memberikan sebuah tempat tinggal di Griya Tawang (Panhouse) seharga Rp 5 miliar dan mengajak Lidya Liburan ke Cappadocia yang mana tempat tersebut merupakan impian Kinan. Disinilah Kinan mulai merasa rumah tangganya seperti layangan yang tali hubungan rumah tangganya hampir putus.

Series drama layangan putus berjumlah 10 episode, yang disetiap episode terdapat alur cerita yang menarik dan membuat penonton penasaran. Ada beberapa episode dalam series ini yang paling banyak menjadi perbincangan panas bagi penonton dan juga membuat penonton tertarik dengan memunculkan rasa emosional, baik dari adegan yang dilakukan dan juga dialog yang terjadi. Misalnya saja pada tayangan episode empat, pada saat Kinan didapatkan tak sadar diri oleh asisten rumah tangga didalam kamar mandi rumahnya.

Beberapa kali Aris ditelfon untuk mengantarkan Kinan ke rumah sakit, namun tak kunjung ada jawaban kemudian Lola dan Dita sahabat dari Kinan lah yang membawa Kinan ke rumah sakit untuk dirawat segera, setelah sampai di rumah sakit keadaan semakin memanas ketika Aris yang tidak kunjung dapat dihubungi dan disaat itulah Andre yang juga teman Kinan yang turut mengurus Kinan untuk mendapatkan perawatan, Aris baru datang setelah selesai asik memadu kasih bersama selingkuhannya yang sedari awal tidak menghiraukan panggilan telpon dari pembantu dan sahabat Kinan.

Kinan yang berangsur pulih dengan penuh rasa penasaran mulai mengecek ponsel Aris dan menemukan satu kontak yang dianggap adalah selingkuhan

suaminya, setelah di telusuri kontak tersebut adalah Lidya Danira yang selama ini menjadi rahasia perselingkuhan suaminya.

Pada episode enam, Aris mengajak Lidya pergi liburan ke Capadocia yang dimana tempat tersebut adalah impian Kinan berlibur bersama Raya dan Aris. Pada Esok dini hari Aris yang pergi tanpa berpamitan langsung dan hanya meninggalkan satu kertas yang ditempel dibingkai foto bertuliskan “*I Have To Go, I Love You*” Kinan yang menyadari suaminya pergi tanpa berpamitan dan dipenuhi rasa kecurigaan mulai menghubungi orang-orang terdekat Aris, namun tidak ada yang mengetahui keberadaannya.

Sedih dan curiga yang dirasakan Kinan mengetahui suaminya telah mengkhianatinya kemudian menghubungi Miranda untuk menanyakan alamat tinggal Lidya, Kinan juga memberitahu Miranda bahwa selama ini kecurigaan akan Aris berselingkuh dengan Lidya itu benar. Aris pun pulang, dan didalam episode ini ada *scene* yang menampilkan dialog antara Aris dan Kinan tentang bukti-bukti perselingkuhan Aris dan Lidya, sebagai berikut:

*Kinan : Kenapa Capadocia? Aku nanya kenapa Capadocia? Gini ya dari semua tempat di dunia ini kenapa Capadocia?*

*Aris : Oke, gak jadi aku...*

*Kinan : Aku belum selesai ngomong, aku udah tau semuanya, aku tau wangi parfum yang aku cium dari badan kamu selama ini, aku juga tau anting biru yang kamu kasih ke aku, yang katanya hadiah buat aku , itu sebenarnya buat siapa aku tau. Oh satu lagi, Jack Office aku sudah tau dia siapa.*

*Aris : Boleh aku jelaskan dulu, aku ada satu projek dan ini projek rahasia, gede banget nilainya, dan projek ini dilaksanakan di Turki karna ada urusan diplomatik disana mereka minta aku nyediain satu alat untuk mendukung alat komunikasi mereka supaya mereka tidak mudah disadap, projek ini rahasia dan aku gak bisa kasih tau siapa-siapa, istri aku pun aku gak boleh cerita.*

*Kinan : Kalau mereka tau kenapa emang? Mau tau nggak ini apa? (mengangkat kertas) ini daftar penumpang dipesawat kamu dan ka*

*lau memang yang kamu bilang ini adalah projek rahasia nama kamu tidak akan mungkin ada disini (melempar kertas ke Aris), udah dong kamu tuh gak capek bohongin aku terus, n aku yang dibohongin aja capek mas!*

*Aris : Ini ada yang sengaja mau ngejebak aku, dan ini projek gede banget nilainya dan aku menangin projek ini, ada yang gak suka sehingga ingin ngejebak aku dengan cara kaya begini, ini sengaja!*

*Kinan : Sengaja bagaimana sih mas, ini tuh udah ada buktinya didepan kamu dan aku udah print capek-capek, dan kamu masih bisa nyangkal!*

*Aris : Aku gak nyangkal, aku cuman mau bilang kalau ini semua gk bener, kamu gak ngerti dan kamu semenjak hamil selalu begini curiga, aku juga bingung kenapa kamu curiga terus. Aku kerja buat kamu buat Raya!!!*

*Kinan : Oke Fine! kamu kerja keras buat aku dan Raya! Fine thank you. Tapi yakin cuman buat aku dengan Raya?*

*Aris : Ya yakin dong buatn siapa lagi!!!*

*Kinan : (lempar kertas ke wajah Aris) terus ini apa?(mengambil kertas dari meja) Lidya danira itu siapa mas? Namanya ada dimana-mana disini dan kamu sampai transfer berulang kali pake rekening yang aku sendiri gak tau kalau kamu punya mas! Oh gak cuman itu, kamu beliin dia panhouse seharga 5 miliar, e Fucking panhouse!!! Terus kamu bawa dia ke Capadocia, its my dream, not hers my dream mas!!!*

*Aris : Oh kamu gila!*

*Kinan : No, kamu yang gila, aku yang gila? Kamu yang udah gila mas. Kamu tau pergi ke Capadocia itu impian aku mas.*

Aris mendorong Kinan dan seketika Kinan terdiam duduk dikursi memegang perutnya. Setelah kejadian itu Kinan dilarikan ke rumah sakit dan naas anak dalam kandungan Kinan meninggal. Setelah kejadian itu Kinan hanya diam dan menangis karena kehilangan putra keduanya,

Semuanya terjadi karena ulah Aris. Lanjut pada episode 9A, Kinan yang terus-terusan menyelidiki perselingkuhan yang dilakukan suaminya dan mulai mengikuti sampai ke tempat tinggal Lidya, dan beberapa saat kemudian Aris dan Lidya yang keluar dari apartemen menuju area tunggu tamu disitulah mereka bertemu dengan Kinan dan terjadi cekcok antar keduanya, Kinan yang kesal

langsung menampar Aris dan memberikan cincin pernikahannya kemudian pergi meninggalkan keduanya.

Namun sosok Kinan dengan hati yang tabah, yang masih ingin mempertahankan hubungan rumah tangganya mulai melakukan komunikasi kembali dengan suaminya. Di episode ini Aris yang mulai terang-terangan menjalin hubungan dengan Lidya mulai memperkenalkan Lidya kepada Raya, dan membawa Raya menginap bersama ditempat Lidya.

Lanjut pada episode akhir yang akhir dari cerita drama ini, Aris meminta kepada Kinan untuk bisa menikahi Lidya dengan alasan Aris sudah terlanjur menjanjikannya dan juga cinta kepada Lidya, sontak Kinan menolak tawaran Aris dan menganggap Aris sangat egois telah mengkhianati keluarganya dan memilih selingkuhannya dibandingkan mempertahankan keluarganya.

Aris yang telah menjanjikan Lidya untuk menyegerakan menikah, harus melewati sesi perceraian terlebih dahulu kepada Kinan. Sosok Kinan dalam drama ini menjadi banyak inspirasi bagi kaum wanita khususnya Ibu rumah tangga, cara Kinan menyelesaikan suatu konflik dalam rumah tangga kemudian Kinan yang masih positif mengendalikan emosinya. Pada akhir series drama ini, sidang perceraian pun dilakukan Kinan yang menggugat cerai akan Aris dan meminta hak asuh anak sepenuhnya dipenuhi oleh hakim.

### **3. Hasil Penelitian**

Drama adalah sebuah karya sastra oleh para ahli yang penampilan fisiknya memperlihatkan secara verbal adanya dialog diantara tokoh yang ada. Di Indonesia sastra drama mulai ditulis pada awal abad 19, tepatnya pada tahun 1901

oleh F. Winggers dengan judul drama Lelakon Raden bejj Soerio Retno.<sup>44</sup> Seiring perkembangan zaman dan teknologi yang terus berkembang, drama kini dibuat dan di desain menjadi sebuah karya yang akan menemani dan menghiburan dalam kehidupan masyarakat.

Di Indonesia telah banyak genre yang menampilkan drama dengan berbagai macam alur cerita, yang akan membuat setiap orang akan menikmati saat menontonnya, mulai dari kalangan anak-anak, remaja sampai dengan dewasa. Pada teori konstruksi sosial dijelaskan bahwa apa yang telah dilihat individu secara terus menerus akan menciptakan realitas yang mempengaruhi persepsi individu tersebut.

a. Konstruksi sosial Drama Layangan Putus Terhadap Realitas Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Bara.

Pada penelitian ini konstruksi alur cerita yang ditunjukkan drama Layangan Putus telah memunculkan spekulasi yang beragam, drama tersebut memunculkan realitas yang dapat membuat setiap penontonnya ingin merasakan hal yang sama dan juga ingin menghindari hal tersebut terjadi dalam realitasnya.

Seperti yang diungkapkan W saat diwawancarai:

*“saya mulai tahu tentang drama layangan putus itu dari tetangga saya, kalau kumpul dan biasa kerjanya itu ibu-ibu kalau sore kumpul ji magosip, dari situ kalau saya tidak salah 3 orang ibu-ibu itu cerita saling tautan masalah itu drama layangan putus, ada mi yang bilang, ini mi film kasih berkelahi orang dan ada juga yang bilang kalau ini film kasih emosi ji bawaannya dan setiap ada masalah sedikit dirumah pasti fikiranku kesana, jadi seolah-olah ibu-ibu ini punya cerita tersendiri setelah dia*

<sup>44</sup> Dwi Cahya, “Sejarah Drama di Indonesia,” Desember 16, 2015, <https://dwicahya28.blogspot.com/2015/12/sejarah-drama-di-indonesia>.

*nonton itu film. Dari hasil gosip ibu-ibu itulah saya mulai penasaran sama filmnya, dan kebetulan anak saya yang perempuan setiap selesai shalat magrib dia tonton juga itu film di Tv, saya pun ikut menonton drama tersebut dan ternyata banyak kejutan yang didapatkan setiap episodenya. saya mulai nonton drama layangan putus mulai episode 3b sampai selesai, hampir setiap agenda tayang saya nonton kecuali kalau ada kerjaan di jam itu saya tidak nonton secara ful. Drama ini memang membuat saya dan beberapa tetangga saya geram, terutama kepada Aris yang tega selingkuh disaat istrinya hamil tua, dengan macam alasan pembenaran yang sebenarnya dari gerak geriknya saja sudah jelas kalau ada rahasia yang disembunyikan dari keluarganya, apalagi waktu Kinan pingsan di kamar mandinya karna kesakitan dan Aris masih saja asik bercinta dengan selingkuhannya. Dan saat Aris dan Kinan berdebat soal liburan Aris dan Lidya di salah satu tempat impian Kinan, dengan berbagai alasan dari Aris menolak bukti-bukti yang dikumpulkan oleh Kinan sampai melakukan tindakan fatal yang membuat istrinya keguguran, saya saja yang menonton terbawa emosi lalu bagaimana seorang istri jika memang itu terjadi di dunia nyata.<sup>45</sup>*

Beberapa pandangan W dalam menilai keluarga setelah menonton drama tersebut, seperti yang diungkapkannya:

*“Setelah saya nonton drama layangan putus sampai akhir, saya lebih banyak merenung, karna sedikit tidak cerita didalam film itu pernah saya rasakan. Tapi alhamdulillah sampai hari ini keutuhan keluarga saya masih tetap terjaga, meskipun lebih banyak masalah yang saya pernah hadapi dalam keluarga dibanding cerita film tersebut. Saya juga belajar bagaimana tetap menjaga yang namanya kepercayaan suami kesaya. Kesyukuran saya sampai hari ini, suami dan anak saya masih tetap terjaga, suami yang sehari-hari disibukkan dengan mencarikan nafkah keluarga kembali dengan tanpa membawa cerita yang saya istri tidak pernah inginkan yang namanya perselingkuhan, apapun alasannya.”*

Selanjutnya ungkapan responden kedua atas nama R menjawab tentang konstruksi pada realitasnya setelah menonton drama Layangan Putus:

*“saya mulai mengenal drama layangan putus awal tahun 2022, hampir setiap hari saya temukan diberanda tiktok saya parodi-parodi layangan putus dan juga potongan-potongan filmnya. Bercerita tentang film, saya lebih condong suka dengan film Korea karena berbeda memang dengan kualitas film di Indonesia. Tapi ada satu gendre film Idonesia yang saya*

---

<sup>45</sup> W, Hasil wawancara responden pertama, Oktober 2, 2022, Kelurahan Baladai Kecamatan Bara Kota Palopo.

*suka juga, film horrornya karna memang beda sekali kalau horrornya Indonesia na kasih kaget jiki'. Tapi ketertarikanku dengan drama layangan putus karena hampir setiap beranda tiktoku vpp sama parodi-parodinya, mulai dari kalangan artis, pejabat sampai anak-anak remaja juga buat parodinya. Dilain sisi mau ka' juga tau kisahnya kenapa bisa banyak yang parodikan dan disatu sisi juga saya termasuk istri yang baru mengenal namanya keluarga. Saya ikuti itu drama dari episode satu sampai akhir dan memang luar biasa emosi ku na taro'. Setiap ka dapat adegan Kinan yang ciduk Aris dengan tanyakan beberapa bukti selingkuhannya dan respon Aris cuman kasih alasan yang sama sekali tidak masuk akal, biasa ku cacca' kalau bahasa orang sini atau biasa ku kata-katai juga karna kubilang lagi hamil saja istrimu masih ko kasih begitu. Sebenarnya cerita yang ada di layangan putus sangat wajar dalam rumah tangga, semenjak saya liat itu film banyak kecuriganku yang tidak mendasar sama suami, apalagi waktu itu anakku masih bayi jadi terobsesi ka' sama itu film kalau suamiku akan lakukan begitu, kebetulan juga suamiku kalau pulang kerja biasa jam 5 tapi sering ka'lawan itu kecurigaanku dan bahkan kusampaikan apa yang ku curgahi ke dia, tapi alhamdulillah sampai sekarang masih dijaga rumah tanggaku sama tuhan".<sup>46</sup>*

Pandangan R setelah menonton drama Layangan Putus dalam menilai keluarga:

*"Kecurigaan pasti ada apalagi suami saya yang selalu pulang kerja sore, dan setiap ada kejanggalan selalu terbayang cerita yang saya lihat di drama layangan putus. Apalagi saya masih baru dalam berkeluarga dan fikiran saya sedikit banyaknya masih terbawa dari dunia sekolahku dulu, tapi saya coba lawan kecurigaan itu untuk mengurangi keresahan saya kepada suami saya."*

Juga diungkapkan oleh responden ketiga atas nama SH:

*"Ketertarikan saya dengan drama layangan putus berawal dari aplikasi tiktok, jadi berita apapun yang update di tiktok memang kasih penasaran ka'. Layangan putus menurut saya memiliki alur dua cerita yang berbeda dan memang kasih geram ka' kalau ku nonton, beberapa kejadian didalam layangan putus sempat pernah saya alami di awal pernikahan ku, tapi entah itu hanya kecurigaan pasangan muda atau benar terjadi, pasangan muda yang masih belum lama pubertas pastinya wajar punya kecurigaan lebih ke pasangannya. Layangan putus mulai viral awal tahun 2022, setahun setelah menikah ka sama suamiku, dan memang sempat ka merenung juga nonton itu film, tapi lebih condong mengarah ke*

---

<sup>46</sup> R, Hasil Wawancara Responden, Oktober 6, 2022, Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo.

*pengalaman waktu SMA ka', karna masih baru-barunya puber sama cinta".<sup>47</sup>*

Ungkapan SH dalam menilai keluarga setelah menonton drama Layangan Putus:

*"selalu saya jaga yang namanya kepercayaan suami dan begitu juga sebaliknya, biarkan masa lalu menjadi pembelajaran untuk membangun keluarga yang sakina mawaddah warahmah".*

Senada dengan ungkapan N:

*"Drama layangan putus pertama kali saya nonton di Tiktok, dan memang banyak saya liat orang buat video-video parodinya di Tiktok, karna saya orangnya mudah penasaran, mulai mi ku liat komentar-komentar netizen yang banyak katanya tidak suka liat perannya Aris. Dari situ rasa penasaranku bertambah dan berlanjut ku nonton filmnya di youtube, dan memang ceritanya yang kuliat tentang perselingkuhannya Aris yang dia rahasiakan sama istrinya dan kuanggap wajar kalau itu yang jadi pemicu orang emosi nonton. Saya pribadi sebenarnya bingung dengan Kinan, yang justru masih saja mau percaya sama suaminya, dan sedangkan bukti perselingkuhannya sudah banyak dia tau".*

Juga disampaikan oleh RN:

*"Drama layangan putus adalah film perselingkuhan yang saya nonton di awal tahun 2022. Caranya Aris yang bohongi Kinan yang kemudian kasih penasaran ka dengan ending cerita itu film, dan kalau saya pribadi bandingkan antara Kinan dengan Lidya baik dari fisik dan ekonominya, masih di atas Kinan dari pada Lidya, dan seharusnya kalau memang Aris selingkuh karena cari kebutuhan yang dua itu, tidak tepat kalau Lidya ko jadikan selingkuhanmu yang sedangkan istrimu masih jauh di atas selingkuhanmu. Dan justru emosiku memang seputar kebodohan dari Aris dan Lidya, satu sisi Aris yang berselingkuh dengan seseorang yang masih jauh di bawah pamor istrinya, di sisi lain Lidya yang mau saja dijadikan simpanan sama laki-laki yang jelas sudah punya keluarga lengkap".*

Selanjutnya pernyataan dari H:

*"Layangan putus pertama kali saya dengar dari hasil cerita dan bergosip sama tetangga, ibu-ibu di samping rumah biasa cerita karna dia juga*

---

<sup>47</sup> SH, Hasil Wawancara Responden, Oktober 7, 2022, Kelurahan Tamalebba Kecamatan Bara Kota Palopo.



*sempat ikuti itu film, tau bammi namanya ibu-ibu kalau bergosip tentang pelakor pasti heboh, dan saya juga termasuk orang yang terbawa cerita kalau masalah pelakor dibahas, bukan ji karna pengalaman tapi memang meresahkan itu yang namanya pelakor. Sudah hampir 12 tahun saya menikah sama suamiku, dan bisa dikatakan pasangan banyak pengalaman sebagai istri yang saya alami. Melihat film tersebut, banyak sebenarnya keresahanku di hati, salah satunya melihat Kinan yang masih saja ingin mempertahankan suaminya yang jelas-jelas sudah bohongi dia, tapi ada benarnya juga yang mungkin alasannya seperti itu karna melihat anaknya yang masih perlu didikan orang tuanya”.*

Selanjutnya pernyataan dari CL:

*“Sudah banyak film Reza Rahadian yang saya nonton, salah satunya drama layangan putus. Saya termasuk penggemar lama Reza Rahadian, akting-aktinya yang memang buat ka speechless, selalu ka na buat baper kalau dia mi pemeran laki-lakinya. Apalagi di drama ini dia yang ternyata dikenal dengan family man tapi sebenarnya dia yang menjadi pelaku dari hancurnya keluarganya dengan Kinan. Sakit hati dan emosi pasti ada dan apalagi kalau kita pikir itu bisa saja terjadi dengan keluarga”.*

Selanjutnya ungkapan dari A:

*“Sudah hampir 3 kali saya ulangi menonton itu film, mau ji saya liat kembali momen-momen Kinan yang dapatkan Aris berselingkuh dengan selingkuhannya, emosi campur dengan antusias ingin memihak pada Kinan untuk bisa tangkap basah itu suaminya sama selingkuhannya. Saya paling ingat dengan beberapa episodenya yang saya rasa cukup puas melihat Kinan yang bongkar perselingkuhan suaminya, episode enam yang pada saat Kinan bongkar perjalanannya liburannya Aris dengan Lidya, dan juga episode sembilan pas Kinan mengundang makan malam Aris dan Lidya tanpa sepengetahuan mereka, kurasa cukup puas perasaanku dan ku anggap dikasih liat mi Kinan tentang kejelakan suaminya”.*

b. Efek Drama Layangan Putus Terhadap *Social Learning* Ibu Rumah Tangga.

Pembelajaran sosial adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan bagaimana seseorang yang sanggup memahami bagaimana kecakapan bersikap dan berperilaku, dengan kata lain bagaimana seseorang mempelajari sesuatu dengan cara mengamati kemudian menerapkannya. Seperti yang dijelaskan responden atas nama W:

*“Saya sudah berkeluarga kurang lebih 20 tahun, sudah banyak cerita hidup manis maupun pahitnya keluarga yang kurasakan. Tentang perselingkuhan, kecurigaan istri kesuami pasti setiap rumah tangga ada, begitu juga dulu saya diawal menikah ka’ sama suamiku yang dipikrunku itu curiga terus karna kebetulan saya dulu menikah muda ka juga jadi pergaulan masih belum terlalu bisa dikontrol. Tapi berjalannya waktu dan sering mika juga dinasehati sama keluarga dan teman-teman tentang bagaimana itu kalau sudah jadi istriki’, mulai mika fokusi diriku sebagai istri dirumah. Ceritanya layangan putus sebenarnya menggambarkan semua kondisi keluarga suami istri, sisa bagaimana ki’ kontrol itu kecurigaan ta’ dan memang terus jaga itu keharmonisan ta’ sama suami. Kalau pesanku jangan ki’terlalu mudah di pengaruhi sama film, biar itu film dijadikan saja hiburan dan tontonan kalau lagi istirahat”.*

W menjelaskan bahwa drama Layangan Putus telah banyak memberikan nilai-nilai edukasi tentang bagaimana kasus penghianatan dalam keluarga itu besar kemungkinan akan didapatkan setiap orang, namun dilain sisi drama layangan putus mengajarkan kepada setiap keluarga khususnya untuk tetap menjaga dan merawat keharmonisan keluarga demi meminimalisir hal buruk terjadi.

Senada dengan ungkapan R:

*“Yang ku suka dari drama Layangan Putus, sosok Kinan yang tidak semua istri bisa lakukan, caranya kontrol emosinya yang jelas-jelas dia tau Aris selingkuh sama Lidya. Dan itu Aris sama Lidya, aslinya perusak hubungan rumah tangga orang. Sebenarnya cerita yang ada di layangan putus sangat wajar dalam rumah tangga, semenjak saya liat itu film banyak kecuriganku yang tidak mendasar sama suami, apalagi waktu itu anakku masih bayi jadi terobsesi ka’ sama itu film kalau suamiku akan lakukan begitu, kebetulan juga suamiku kalau pulang kerja biasa jam 5 tapi sering ka’lawan itu kecurigaanku dan bahkan kusampaikan apa yang ku curgahi ke dia, tapi alhamdulillah sampai sekarang masih dijaga rumah tanggaku sama tuhan.*

Begitu juga yang diungkapkan oleh SH:

*“Kalau saya pribadi menjaga keharmonisan keluarga bisa dimulai dari diri kita sendiri, merawat diri agar tetap cantik didepan suami ta’itu satu cara menjaga keharmonisan dan pastinya mengurangi kemungkinan suami akan bertindak yang tidak diinginkan. Belajar ka’ dari*

*pengalamanku berpacaran, sangat tidak baik ku rasa kalau sementara ada pasangan ta' tapi masih buka komunikasi ki' sama orang lain, dan itu yang akan memicu munculnya pelakor dalam hubungan. Pintar-pintar ki' jaga suami, rawat dengan semaksimal mungkin biar suami ta' juga betah dirumah dan pasti akan dia jaga keutuhan rumah tangganya”.*

Selanjutnya ungkapan dari N:

*“kepercayaan memang menjadi hal yang penting untuk di jaga, masalah dalam keluarga pasti akan terjadi bagi setiap orang yang berkeluarga. Sepercaya apapun kita dengan pasangan, tetap ada yang namanya waspada, menjaga kepercayaan yang sedari awal menikah sampai seterusnya menjadi langkah membangun rumah tangga yang utuh dan bahagia. Dan kalaupun harus berpisah dengan alasan yang tepat, selanjutnya akan menjadi pembelajaran bagi setiap orang untuk berbenah dengan dirinya”.*

Selanjutnya ungkapan dari RN:

*“Kepercayaan dalam keluarga harus menjadi prioritas untuk menjaga kedekatan dan mengurangi rasa kecurigaan yang berlebihan kepada pasangan. Memilih pasangan sedari awal harus dipertimbangkan dengan matang agar kedepannya setelah memutuskan untuk menikah, bisa selalu bertanggung jawab dan mempertahankan satu orang dan kepercayaan yang kita berikan dari awal”.*

Senada yang diungkapkan H:

*“Masalah dalam rumah tangga pasti ada, setiap rumah tangga pasti memiliki cerita masalah yang berbeda-beda, tinggal kita memperbanyak belajar dalam menyikapi persoalan tersebut. Karna jangan sampai keegoisan pribadi mengorbankan nasib keluarga dan sampai mengorbankan kebahagiaan anak. Percerain memang bukan solusi dari setiap masalah keluarga, namun jika perceraian menjadi jalan yang paling tepat, maka perceraian itu sah-sah saja dilakukan atas dasar kebaikan bersama”.*

Begitu juga yang diungkapkan oleh CL:

*“Tidak semua yang kita lihat baik, dapat disimpulkan dengan baik dan begitu pula sebaliknya. Pondasi yang ada pada diri kita menjadi penting, bagaimana kita mempelajari hidup yang banyak dengan makna ini sebagai sebuah pengalaman, dan pada saat masalah datang dalam kehidupan maka pembelajaran atas pengalaman bisa kita terapkan di dalamnya”.*

Selanjutnya ungkapan dari A:

*“Bicara tentang rumah tangga, berarti sudah berkaitan dengan lebih dari satu orang. Suami sebagai seseorang yang dianggap mengkepalai rumah tangga, harusnya mendidik setiap anggota keluarganya, membahagiakan dan menjaga segala kemungkinan buruk yang akan datang pada keluarganya. Cukup banyak yang sudah didengarkan kejadian-kejadian tentang kekerasan dalam rumah tangga, perceraian dan sebagainya, namun banyak yang tidak menyadari bahwa kejadian itu sangat besar kemungkinan akan terjadi pada diri dan keluarganya, penekanan yang terlihat pada drama layangan putus justru lebih condong memberikan rasa trauma kepada setiap istri yang memaknai dalam drama tersebut. Dan kembali lagi bahwa semua itu ada sebabnya, maka pintar-pintar ki’ jaga kepercayaan dan nyamannya suami ta, toh kalau sudah miki berusaha na masih begitu suami, jalan tepat keputusan Kinan diambil”.*

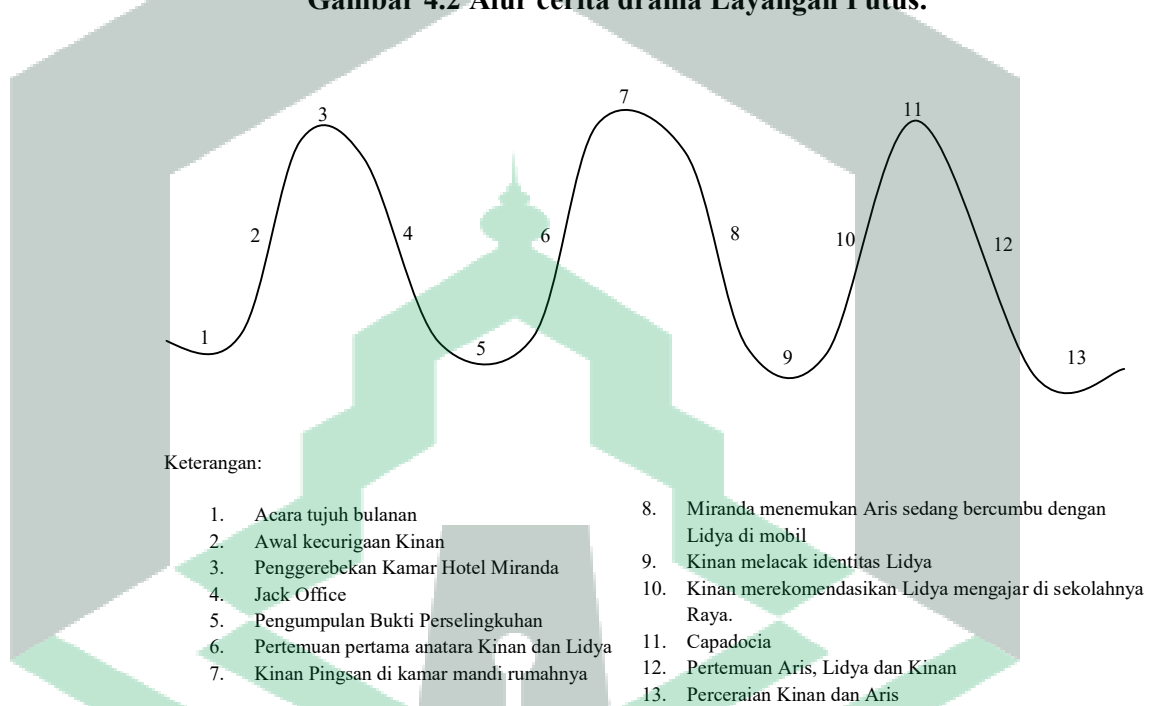
Setiap responden berpesan kepada setiap istri dalam menjaga keharmonisan keluarganya, keutuhan rumah tangga bisa kita jaga dimulai dari diri kita sebagai seorang istri, tentang nyaman dan tidaknya suami dirumah akan bergantung kepada bagaimana istri merawat dan menjaga semuanya. Sosok Kinan yang menjadi istri dalam drama Layangan Putus telah memberikan kita semua pelajaran bahwa keburukan apapun pasti akan terbuka ketika salah satu dari kita dengan baik telah semaksimal mungkin menjaga hubungan rumah tangga. Kembali pada karakter seseorang, jika itu telah menjadi karakter dalam diri seperti yang di perangkan Aris sebagai suami di drama Layangan Putus, sebaik apapun kita menjaganya pasti akan sulit di pertahankan. Tinggal bagaimana kita memperbaiki diri dan tetap menjaga yang namanya keutuhan dalam berumah tangga.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian, dengan jenis dan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilakukan Peneliti, dalam menguraikan pembahasan ini

dapat dideskripsikan dengan menggunakan teori konstruksi sosial dan pembelajaran sosial. Sebelumnya telah dijabarkan tentang bagaimana gambaran teori tersebut, hal tersebut ditujukan agar Peneliti dapat menjawab setiap rumusan masalah yang ada. Beberapa gambaran tentang analisis sinematik yang ada pada drama layangan Putus mulai awal munculnya masalah sampai pada akhir perceraian.

**Gambar 4.2 Alur cerita drama Layangan Putus.**



Dalam rumah tangga yang berakhir dengan perceraian. Konflik dasar yang di tonjolkan dalam cerita drama ini adalah penghianatan yang dilakukan Aris kepada Kinan, sosok dari Lidya hadir sebagai orang ketiga yang mendasari terjadi perselingkuhan dalam rumah tangga Aris dan Kinan, seperti pada gambar 4.2 digambarkan tentang alur cerita drama Layangan Putus mulai awal sampai akhir episode. Aris dan Kinan adalah pasangan suami dan istri yang super serasi, diawal

episode diceritakan kisah romantis seorang suami kepada istrinya dimana saat Aris mengadakan acara tujuh bulanan dengan adat suku Jawa untuk menyambut hadirnya anak kedua atau calon adik dari Raya, dengan upacara yang meriah dan dihadiri oleh para sahabat dan rekan kerja Aris dan Kinan acara tersebut sukses membuat Kinan bahagia. Momen-momen romantis pada awal episode masih sangat erat dilakukan oleh pasangan tersebut.

Disaat kemesraan yang diperlihatkan oleh pasangan ini, sesuatu yang tidak diinginkanpun mulai hadir menghampiri kehidupan rumah tangga Kinan, awal mula muncul kecurigaan Kinan kepada Aris saat beberapa kejadian yang Aris tidak sengaja perlihatkan ke istrinya, mulai saat Aris pulang dari kantor dengan posisi kancing baju tidak tersusun rapi, kemudian pada saat Aris izin *touring* dengan sahabatnya dan ternyata saat dikonfirmasi Kinan, Aris tidak ada bersama dalam tur tersebut, kemudian Aris yang hampir setiap waktu fokus dengan HP nya, seperti ada sesuatu yang disembunyikan dari Kinan dan jelas itu membuat Kinan curiga dan penasaran terhadap tingkah Aris belakangan ini, namun dari beberapa kejadian tersebut Aris masih saja beralasan dan membohongi istrinya.

Dari beberapa kejadian tersebut Kinan merasa bahwa ada sesuatu yang berbeda dari suaminya, setiap Aris pulang kerja Kinan mencium aroma parfum yang berbeda dari baju Aris, sampai pada suatu ketika Kinan mendapatkan satu buah anting dari saku jas suaminya dan menganggap itu adalah anting dari Miranda. Dari sini kecurigaan Kinan semakin besar terhadap Aris dan Miranda tentang dugaan perselingkuhan mereka, pada keesokannya Kinan dengan rasa kecurigaannya mulai mengikuti diam-diam Miranda sampai melakukan

penggerebekan di kamar hotelnya, namun yang ditemukan ternyata Miranda tidak bersama dengan Aris yang melainkan Aris pergi menemui seorang perempuan yang bernama Lidya Danira. Dari kejadian tersebut Aris yang telah mengetahui yang dilakukan Kinan lantas memarahinya dan mengatakan bahwa Kinan sudah keterlaluan curiga dengan Miranda.

Ada satu kontak dalam hp Aris yang dicurigai oleh Kinan, Aris menyimpan kontak tersebut dengan nama Jack office dengan alasan bahwa itu adalah klien kerja Aris yang ternyata kontak tersebut adalah nomor dari Lidya selingkuhan Aris. Kinan yang kini tengah mengumpulkan bukti-bukti perselingkuhan suaminya terus mengikuti secara diam-diam keseharian dan gerak-gerik Aris, kejadian-kejadian yang dirasa menjanggal kemudian ditulis dalam sebuah buku kecil untuk menguatkan rasa kecurigaan atas perselingkuhan suaminya. Suatu hari Aris yang merasa bahwa Kinan mulai curiga dengannya pada saat menemukan anting disaku baju kerja miliknya, mulai menyempatkan untuk mengajak Kinan berbelanja anting ditoko sebuah toko perbelanjaan dengan tujuan untuk menghilangkan rasa curiga Kinan, saat berada ditoko tersebut kejadian yang tidak terdugapun terjadi dimana Lidya pada saat itu juga ternyata ada ditempat tersebut, disinilah awal pertemuan Kinan dengan Lidya.

Aris yang masih dengan lihai menyembunyikan perselingkuhannya, terus menerus membohongi keluarganya dan melanjutkan hubungan dengan Lidya. Dilain sisi Kinan yang sebenarnya telah mengetahui perbuatan Aris masih dengan sabar menghadapinya dengan alasan bahwa Kinan masih ingin mempertahankan hubungan rumah tangganya. Pada suatu hari dengan beban pikiran yang di

simpan Kinan atas kejadian yang dialami keluarganya, Kinan didapatkan tak sadarkan diri oleh asisten rumah tangga didalam kamar mandi rumahnya. Beberapa kali Aris ditelfon untuk mengantarkan Kinan ke rumah sakit, namun tak kunjung ada jawaban kemudian Lola dan Dita sahabat dari Kinan lah yang membawa Kinan ke rumah sakit untuk dirawat segera, setelah sampai dirumah sakit keadaan semakin memanas ketika Aris yang tidak kunjung dapat dihubungi dan disaat itulah Andre yang juga teman Kinan yang turut mengurus Kinan untuk mendapatkan perawatan.

Aris baru datang setelah selesai asik memadu kasih bersama selingkuhannya yang sedari awal tidak menghiraukan panggilan telpon dari pembantu dan sahabat Kinan. Kemesraan Aris dengan Lidya sudah sangat terbuka dilakukan keduanya, Miranda pada saat disuatu tempat garasi parkir dengan tidak sengaja mendapatkan Aris dengan Lidya yang sedang bercinta dalam sebuah mobil yang diketahui milik Lidya, namun kejadian tersebut tidak diceritakan kepada Kinan dikarenakan Miranda tidak ingin terlibat jauh dalam persoalan rumah tangga Aris dan Kinan.

Kondisi Kinan yang telah membaik kini tetap melanjutkan pencarian bukti-bukti perselingkuhan Aris, dia berhasil menguak informasi tentang seseorang yang diduga selingkuhan Aris, yakni Lidya. Lola yang juga sahabat Kinan adalah seorang pengacara, turut membantu Kinan dalam pencarian data dan informasi terkait lidya, bermula dari kontak yang dicurigai Kinan kemudian diselidiki dan mendapatkan beberapa informasi mulai dari KTP, tempat tinggal dan profesi Lidya sebagai seorang psikolog anak. Kini data dari Lidya telah ada



pada Kinan, kecerdasan Kinan dalam melakukan tahapan penyelidikan terkait Lidya dengan merekomendasikan Lidya agar masuk mengajar sebagai guru psikolog anak di sekolah Raya, dengan tujuan untuk memudahkannya mengungkap semua rahasia perselingkuhan keduanya.

Merespon hal tersebut, Lidya merasa bahwa Kinan telah memperlakukannya dan menginginkan sesuatu secara diam-diam atas apa yang dilakukannya pada Lidya, lantas Lidya yang menyadari hal tersebut melaporkan kepada Aris. Suami dari Kinan itu menanggapinya dengan santai dan meminta Lidya agar tidak berfikir negative. Malam harinya, Lidya yang pergi bersama klien bisnisnya untuk menyantap makanan malam tanpa memberitahukan kepada Aris terlebih dahulu membuat Aris curiga, dan ketika Lidya pulang dan posisi Aris tengah berada dalam kamar apartemennya melihat Lidya yang sedang berciuman dengan klien tersebut, dan lantas itu membuat Aris marah. Namun setelah berdebat, kembali Lidya yang marah dengan Aris dan menyalahkan Aris karena selalu menjadikan dia sebagai orang kedua yang disembunyikan dari publik tentang hubungannya dan Lidya meminta sebaiknya hubungannya dengan Aris disudahi. Aris yang mengetahui hal itu mencoba untuk menenangkan Lidya dan akan mengajak Lidya berlibur ke Capadocia, Turki, untuk membuktikan bahwa Aris sangat mencintainya.

Aris mengajak Lidya pergi liburan ke Capadocia yang dimana tempat tersebut adalah impian Kinan berlibur bersama Raya dan Aris. Pada Esok dini hari Aris yang pergi tanpa berpamitan langsung dan hanya meninggalkan satu kertas yang ditempel dibingkai foto bertuliskan "*I Have To Go, I Love You*" Kinan yang

menyadari suaminya pergi tanpa berpamitan dan dipenuhi rasa kecurigaan mulai menghubungi orang-orang terdekat Aris, namun tidak ada yang mengetahui keberadaannya. Sedih dan curiga yang dirasakan Kinan mengetahui suaminya telah mengkhianatinya kemudian menghubungi Miranda untuk menanyakan alamat tinggal Lidya, Kinan juga memberitahu Miranda bahwa selama ini kecurigaan akan Aris berselingkuh dengan Lidya itu benar. Setelah beberapa dan Aris pun pulang dengan membawa koper tanpa sedikitpun merasa bersalah karna telah membohongi istri dan keluarganya, menyadari Aris telah pulang, Kinan yang telah mengumpulkan bukti-bukti bahwa Aris pergi bersama dengan Lidya. Setelah perdebatan yang hebat terjadi antara keduanya Aris yang emosi dan merasa terancam dengan refleksi mendorong kinan dan seketika itu Kinan terdiam duduk dikursi memegang perutnya. Setelah kejadian itu Kinan dilarikan ke rumah sakit dan naas anak dalam kandungan kinan meninggal dunia. Setelah kejadian itu Kinan hanya diam dan menangis karena kehilangan putra keduanya dan semuanya terjadi karena ulah Aris.

Setelah Kinan mulai bangkit dari keterpurukannya karena kehilangan sosok anak kedua, Kinan bertekad untuk mengumpulkan semua bukti rahasia perselingkuhan antara suaminya dengan Lidya, beberapa kali Kinan melihat langsung kemesraan mereka berdua. Pada episode akhir perselingkuhan antara Aris dan Lidya sudah diketahui hampir semua semua orang yang dekat dengan Kinan, diposisi ini Kinan yang merasa lelah dengan perlakuan Aris kepadanya mulai merencanakan sesuatu agar masalah ini dapat diselesaikan, namun Aris yang dengan terang-terangan meminta agar Kinan mersetui hubungannya dengan

Lidya dan ingin menikahinya. Kinan yang merespon pernyataan tersebut menolak keras dan mengancam akan membawa kasus tersebut ke pengadilan. Dalam kondisi ini Aris yang memang sedari awal ingin menikahi Lidya juga menentang pernyataan dari Kinan dan mencari pengacara untuk saling bertarung memenangkan masing-masing keinginannya.

Kinan yang merasa bahwa Aris telah terobsesi dengan ingin menikahi Lidya dan menganggap tidak lagi ingin mempertahankan rumah tangganya. Kinan yang menyadari hal tersebut, meminta Lola sahabatnya dan juga menjadi pengacaranya untuk membantunya agar bisa bercerai dengan Aris. Permintaan Aris untuk menikahi Lidya dikabulkan oleh Kinan, Kinan memberikan keputusan tersebut karna telah yakin dengan cerita kebahagiaannya bersama anaknya nanti dan memutuskan akan menceraikan Aris. Nasi telah menjadi bubur, proses perceraianpun dilakukan, sedikit kelegaan hati dari Kinan saat keputusan hakim mengabulkan perceraian antara Aris dan Kinan dan hak asuh anak sepenuhnya jatuh kepada Kinan.

Pada bab pembahasan ini Peneliti akan mendeskripsikan beberapa hasil penelitian di lapangan dengan teori yang digunakan.

1. Konstruksi Sosial Drama Layangan Putus Terhadap Realitas Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Bara Kota Palopo.

Penelitian ini berorientasi untuk mengetahui konstruksi drama layangan putus terhadap realitas ibu rumah tangga, setelah menyaksikan drama tersebut. Ada tiga proses dialektika yang digunakan dalam menilai apakah realitas yang di

bentuk oleh drama Layangan Putus dapat mempengaruhi ibu rumah tangga di Kecamatan Bara. Tiga proses tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Eksternalisasi

Proses eksternalisasi adalah proses ungkapan ekspresi diri pemain pada alur cerita drama Layangan Putus. Drama tersebut menceritakan tentang kisah keluarga yang diombang-ambing permasalahan tentang perselingkuhan, alur cerita yang ditampilkan, mulai dari awal munculnya pengkhianatan terjadi sampai pada proses perceraian dilakukan setelah semua rahasia tersebut terbongkar. Dampak perselingkuhan berarti telah melakukan pengkhianatan terhadap kesetiaan, hadirnya wanita lain dalam perkawinan sehingga menimbulkan perasaan sakit hati, kemarahan yang luar biasa, depresi, kecemasan dan kekecewaan yang mendalam seperti yang dialami Kinan. Proses eksternal ini juga akan menyesuaikan dengan kondisi realitas pada lingkungan, konflik yang terjadi dalam rumah tangga seperti yang ada pada cerita drama layangan putus, sampai hari ini masih saja banyak kita temukan. Kasus perselingkuhan, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan perceraian telah banyak terjadi di kehidupan masyarakat. Seperti data yang dikutip dari pengadilan agama dengan kasus perceraian yang terjadi awal tahun 2022 di Kota Palopo, mencapai 96 perkara, yang hampir keseluruhan terjadi di karenakan kesalah pahaman dan hadirnya orang ketiga.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Hamka Tadda, "Kasus Perceraian di Kota Palopo didominasi Masalah Selisih Paham", Februari 27, 2022, <https://ritmee.co.id/kasus-perceraian-di-kota-palopo-didominasi-masalah-selisih-paham>.

Dari fakta-fakta tersebut bahwa cerita drama layangan putus, juga telah menggambarkan kondisi realitas yang hari ini juga terjadi di banyak masyarakat. Dari proses ini, W yang juga salah satu responden pada penelitian ini, mengakui bahwa ada beberapa bagian dari tayangan drama tersebut yang dia saksikan dengan jelas, seperti:

*“Pada saat Aris tega berselingkuh dengan kondisi memiliki istri yang sedang hamil tua, juga pada saat Kinan yang keguguran karena ulah dari Aris yang mendorongnya pada saat rahasia perselingkuhannya terbongkar”*. (Sumber: Hasil wawancara narasumber W, 2 Oktober 2022).

Dari ungkapan tersebut, dapat dinilai bahwa W telah mengamati beberapa kondisi dan kejadian yang diceritakan pada drama Layangan Putus, yang selanjutnya akan masuk pada proses dialektika internalisasi diri atau peresapan realitas di luar dari dirinya yang diamati pada kejadian dalam drama layangan putus, W akan menilai setiap kejadian yang dilihat pada tayangan drama layangan putus, seperti pada salah satu tayangan saat bukti perselingkuhan yang dilakukan Aris telah ada pada Kinan, namun karena rasa ketakutan yang ada pada Aris sehingga melakukan kesalahan yang fatal yang membuat istrinya jatuh hingga keguguran. Senada seperti yang diungkapkan R mengamati proses eksternalisasi yang ada pada kejadian drama layangan putus,

*“Setiap ka dapat adegan Kinan yang ciduk Aris dengan tanyakan beberapa bukti selingkuhannya, dan respon Aris cuman kasih alasan yang sama sekali tidak masuk akal, biasa ku cacca’ kalau bahasa orang sini atau biasa ku kata-katai juga karna kubilang lagi hamil saja istrimu masih ko kasih begitu istrimu”*. (Sumber: Hasil wawancara R, 6 Oktober 2022).

Beberapa bagian tayangan yang dilihat oleh R, seperti pada saat kejadian pada saat Aris yang jika setiap ditanyakan tentang bukti perselingkuhannya,

namun Aris masih saja menyangkal dengan alasan yang tidak rasional, dan alasan-alasan yang dibuat Aris sangat mudah di tebak bahwa ada yang telah disembunyikan. Disini dapat dilihat bahwa, proses penarikan keluar (eksternal) pada beberapa bagian dari drama layangan putus telah terjadi pada diri responden.

b. Internalisasi

Selanjutnya pada proses internalisasi, kejadian yang ada pada drama layangan putus kemudian di nilai dan dirasakan oleh ibu rumah tangga di Kecamatan Bara, kemudian di masukan dalam dirinya untuk melihat kesesuaian antara cerita drama tersebut dengan budaya dan realitas sosialnya. Dari ungkapan W bahwa dia sangat kesal melihat Aris yang terus saja membohongi istri dan keluarganya demi mempertahankan hubungannya bersama selingkuhannya, Aris yang telah di butakan oleh cinta dari Lidya tega terus menerus membohongi istrinya dan juga menyakiti hati seorang ibu dari anaknya. Dari sini dapat dinilai bahwa W telah meresapi kejadian objektif yang terjadi pada drama tersebut, memunculkan rasa kesal dan emosi melihat prilaku Aris kepada Kinan. Senada dengan ungkapan R, setelah menonton drama tersebut ada beberapa perasaan yang terjadi dan dirasakan dalam dirinya, proses internalisasi ini membuat R yang setelah menyaksikan drama layangan putus telah membentuk rasa kecurigaan yang tidak mendasar kepada suaminya, suaminya yang terbiasa pulang kerja sore hari menjadi alasan R mencurigainya, dan meskipun itu adalah rutinitas yang telah lama terjadi dalam keluarganya. Namun prasaan saya selalu terbawa akan cerita drama tersebut yang membuat saya merasa geram, ungkapanya. Seperti juga yang diungkapkan oleh SH.

*“beberapa kejadian didalam layangan putus sempat pernah saya alami di awal pernikahan ku, tapi entah itu hanya kecurigaan pasangan muda atau benar terjadi, pasangan muda yang masih belum lama pubertas pastinya wajar punya kecurigaan lebih ke pasangannya. Layangan putus mulai viral awal tahun 2022, setahun setelah menikah ka sama suamiku, dan memang sempat ka merenung juga nonton itu film, tapi lebih condong mengarah ke pengalaman waktu SMA ka’, karna masih baru-barunya puber sama cinta”.* (Sumber: Hasil wawancara SH, 7 Oktober 2022).

Beberapa hasil dari proses eksternalpun di masukkan pada setiap diri responden, dari peroses internalisasi ada beberapa yang muncul pada setaip responden dan salah satunya adalah SH, muncul rasa kecurigaan tanpa dasar dalam dirinya kepada pasangannya setelah melihat drama layangan putus juga SH beberapa kali merenung atas kejadian-kejadian yang dilihat pada drama tersebut yang kemudian kembali melihat kondisi lingkungannya untuk menyesuaikan beberapa kejadian yang dilihat dengan realitas sosial yang ada..

### c. Objektivasi

Proses ini adalah dialektika terakhir dari proses simultan Berger, dari hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya, bahwa dinilai belum ada yang sampai pada tahapan objektivasi. Responden yang telah menjadi bagian masyarakat yang modern, dianggap telah menyadari batasan dalam menilai dan menerima suatu realitas eksternal untuk di masukkan pada realitas primernya. Berbeda dengan beberapa komentar netizen di sosial media yang merespon drama tersebut sampai membentuk realitas baru dalam dirinya dengan cara mengikuti setiap kegiatan pasangannya dan ada juga yang sampai tidak mengizinkan suami kerja jika alasannya tidak dianggap masuk akal oleh istri.

Setelah melewati tiga tahapan dialektika tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga dalam hal ini yang menjadi subjek dari penelitian ini, telah mampu menjadikan drama layangan putus sebagai buah hiburan dan cerita edukasi belaka. Tidak semata-mata melihat realitas diluar dari dirinya (eksternalisasi) dan langsung mengobjektivasinya pada realitas sehari-harinya. Dalam konstruksi sosial ini, dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga di Kecamatan Bara memandang drama layangan putus hanya sampai pada pengalaman internalisasi saja, tanpa harus menerapkan pada dunia realitas kehidupan sehari-harinya. Ketiga proses dialektika tersebut memberi jawaban bahwa ibu rumah tangga di Kecamatan Bara Kota Palopo tidak mudah akan terpengaruh dengan realitas yang ada dalam drama Layanga Putus. Meskipun ada beberapa keinginan serta imajinasi yang muncul setiap menonton drama tersebut, dan masyarakat sekarang mulai mengerti bagaimana menyaring bentuk informasi dari setiap cerita-cerita dari sebuah drama.

Hal itu dikarenakan masyarakat yang kini lebih cerdas dalam memilih, menilai, hingga menjadikan sebuah efek dari media massa. Meskipun demikian, masih ada segolongan orang khususnya ibu rumah tangga di Kecamatan Bara yang mungkin tidak menyadari hal tersebut. Pergaulan maupun cerita hystori akan menjadi faktor internalisasi yang mendukung seseorang untuk merealisasikan setiap apa yang di konsumsi dalam suatu cerita drama.



## 2. Efek Drama Layangan Putus Terhadap *Social Learning* Ibu Rumah Tangga.

Dari hasil penelitian dapat di analisis bahwa, drama layangan putus telah memberikan reaksi yang beragam terhadap penontonnya, menimbulkan kesan dan cerita yang berbeda, seperti ungkapan W,

*“Ceritanya layangan putus sebenarnya menggambarkan semua kondisi keluarga suami istri, sisa bagaimana ki’ kontrol itu kecurigaan ta’ dan memang terus jaga itu keharmonisan ta’ sama suami. Kalau pesanku jangan ki’terlalu mudah di pengaruhi sama film, biar itu film dijadikan saja hiburan dan tontonan kalau lagi istirahat”*. (Sumber: Hasil wawancara W, 6 Oktober 2022).

Ibu rumah tangga yang mengamati, mendengar kan alur cerita tersebut beranggapan bahwa drama layangan putus menggambarkan secara visual kondisi intim dalam sebuah rumah tangga. Proses perceraian yang di latar belakang perselingkuhan telah menjadi cerita keterwakilan banyak orang yang pernah dialami, ibu rumah tangga di Kecamatan Bara juga menilai konsep cerita yang terjadi telah banyak ditemukan sebelumnya pada tatanan lingkungan sosialnya, sehingga pemahaman dan kesadaran tentang menilai isi cerita tersebut hanya pada batasan edukasi diri. Drama layangan putus di anggap telah memediakan dalam proses edukasi ibu rumah tangga dalam menyikapi masalah-masalah yang hadir pada keluarganya, dan juga menilai bahwa setiap perilaku romantis tidak akan menjamin keutuhan terjaga dan juga kepercayaan sepenuhnya dapat diberikan pada pasangan.

Seseorang dapat belajar dari pengalaman-pengalaman tak terduga dan memperoleh informasi dengan mengamati kejadian-kejadian dalam lingkungannya. Seseorang dapat belajar dari setiap karakter yang ada pada pemain drama tersebut, kecenderungannya terhadap perilaku yang diamati pada setiap

karakter pemeran menjadikan drama layangan putus sebagai salah satu objek yang akan membentuk pembelajaran baru pada diri ibu rumah tangga di Kecamatan Bara Kota Palopo. Seperti ungkapan R,

*“yang ku suka dari drama layangan putus, sosok Kinan yang tidak semua istri bisa lakukan, caranya kontrol emosinya yang jelas-jelas di tau Aris selingkuh sama Lidya”*. (Sumber: Hasil wawancara R, 6 Oktober 2022).

Sosok karakter Kinan yang dinilai memberikan pembelajaran pada istri tentang penguasaan emosional pada diri ketika menyikapi beberapa persoalan dalam keluarga, yang kemudian hasil dari proses tersebut selanjutnya akan dijadikan pembentukan perilaku baru (*Modeling*) pada realitas ibu-ibu dalam menyikapi persoalan rumah tangganya. Proses peniruan tidak serta merta hadir dalam diri seseorang, apa yang kemudian diamati baik dari lingkungan maupun pengalaman-pengalaman lain di luar dirinya, tidak serta merta akan langsung membentuk realitas baru pada diri seseorang. *Reciprocal determinism* adalah perilaku yang bersifat dinamis, dilihat dari kondisi lingkungan dan interaksi sesama manusia yang dapat mempengaruhi satu sama lain. Seseorang dapat belajar dan menerapkan pada realitasnya menyesuaikan dengan kondisi alamiah lingkungannya, kebiasaan yang dilihat pada perilaku lingkungannya akan menjadi salah satu faktor dalam menilai drama layangan putus.

*“Cukup banyak yang sudah didengarkan kejadian-kejadian tentang kekerasan dalam rumah tangga, perceraian dan sebagainya, namun banyak yang tidak menyadari bahwa kejadian itu sangat besar kemungkinan akan terjadi pada diri dan keluarganya”*. (Sumber: Hasil wawancara A, 11 Oktober 2022).

A adalah salah satu responden yang menilai drama layangan putus dan mengkaitkannya pada kondisi lingkungannya, faktor lingkungan dan cerita drama

layangan putus telah memberikan satu pengajaran edukasi pada diri A dalam berperilaku yang menurutnya tepat untuk dilakukan pada tatanan rumah tangganya, sehingga tidak semata-mata apa yang dilihat dari tayangan drama tersebut langsung mempengaruhi Psikososialnya, melainkan merelevansikan antara kondisi lingkungan yang juga akan dijadikan indikator pembelajaran dalam diri.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konstruksi sosial dan pembelajaran sosial dari drama Layangan Putus terhadap ibu rumah tangga Kecamatan Bara Kota Palopo. Hasil penelitian menjelaskan bahwa:

1. Drama Layangan Putus melahirkan diskursus tentang relasi suami istri dan konflik rumah tangga. Secara nilai, drama tersebut telah banyak memberikan pelajaran kepada individu tentang kondisi intim sebuah rumah tangga. Di lain sisi visualisasi yang ditampilkan di beberapa bagian dalam drama tersebut dinilai banyak memberikan komentar negative dari masyarakat, momen masa-masa percintaan dengan selingkuhannya dianggap terlalu sensitif di konsumsi oleh kalangan remaja dan juga masyarakat secara umum. Drama layangan putus telah mengkontruksi ibu rumah tangga sampai pada tahapan dialektika internalisasi, masyarakat kini telah berkembang dengan pengetahuan yang lebih luas dalam menyikapi realitas-realitas eksternalnya dan tidak serta merta memunculkan realitas baru.
2. Namun di satu sisi ibu rumah tangga di Kecamatan Bara menilai bahwa apapun bentuk konflik yang akan terjadi, perceraian bukanlah solusinya melainkan asas moral yang perlu diambil dari sosok peran Kinan yang sangat profesional dalam menghadapi setiap persoalan rumah tangganya. Kisah-kisah romantis antara suami dan istri dalam cerita tersebut menggambarkan

bahwa sedekat apapun hubungan dan seharmonis apapun rumah tangga, tidak akan niscaya terhindar dari masalah-masalah keluarga.

## **B. Saran**

Dari Hasil Penelitian ini penulis memberikan beberapa saran:

1. Dalam penelitian ini penulis masih kurang dalam menggambarkan kondisi rinci proses perselingkuhan Aris dan Lidya, dan masih kurang dalam mendalami setiap respon dari populasi yang ada. Untuk peneliti selanjutnya dapat menjelaskan dengan detail setiap bagian yang dianggap menghimpun setiap momen perselingkuhan tersebut dan mendata lebih banyak respon masyarakat dari populasi yang ada.
2. Calon peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini lebih spesifik, dapat menelitinya dengan menggunakan pendekatan teori semiotika, karena dalam dunia perfilman terdapat banyak adegan-adegan yang berbeda dari kehidupan nyata. Teori semiotika adalah disiplin ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhari Ahmad, *Konstruksi Sosial Tindak Kekerasan Oleh ODGJ Dalam Film Joker*, Skripsi, (Makassar: UNHAS, 2020).
- Badan pusat Statistik Kota Palopo, *Kecamatan Bara dalam Angka 2020*, (Palopo: Badan Pusat Statistik Kota Palopo, 2020), 2.
- Badan pusat Statistik Kota Palopo, *Kecamatan Bara dalam Angka 2020*, (Palopo: Badan Pusat Statistik Kota Palopo, 2020), 25.
- Badan pusat Statistik Kota Palopo, *Kecamatan Bara dalam Angka 2020*, (Palopo: Badan Pusat Statistik Kota Palopo, 2020), 26.
- Baran J. Stanley, *Pengantar Komunikasi Massa*, 4 edition (Jakarta: Erlangga, 2012) 112.
- Baran J. Stanley, *Pengantar Komunikasi Massa*, 4 edition (Jakarta: Erlangga, 2012) 113.
- Cahya Dwi, “*Sejarah Drama di Indonesia*,” Desember 16, 2015.
- Citradewi Intan Vinka, “*Sinopsis Layangan Putus Lengkap, Kisah perselingkuhan yang Bikin Geger*”, Juli 5, 2022.
- Diskominfo Palopo, “*Info Peta Potensi Kota Palopo*,” Agustus 8, 2021, <https://palopo.kota.go.id>.
- Dharma Adhi Ferry, “*Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger tentang Kenyataan Sosial*,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1, (September 1, 2018): 1.
- Dharma Adhi Ferry, “*Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger tentang Kenyataan Sosial*,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1, (September 1, 2018): 5.
- Dqlab, “*Pengertian Data Sekunder Menurut Para Ahli*,” Januari 21, 2022.
- Edelweis Lararenjana, “*Purposive Sampling Adalah Teknik Pengambilan Sampel Dengan Ciri Khusus*,” Desember 14.
- Edi Rosi Sarwo Fandi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016). 3.
- Endraswara Suwardi, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, xii (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), 111.

Fadli Rizal, “Kata Psikolog: Serial Layangan putus dan Trauma Diselingkuhi,” desember 8, 2021.

Fajri Latifatul Dwi, “Studi Pustaka adalah Referensi Penelitian,” Agustus 1 2022

Frans M Parera, *Tafsir Sosial atas Kenyataan, Risalah tentang Sosiologi pengetahuan*, no.10 (Jakarta: LP3ES, 2013), 176-177.

Frans M Parera, *Tafsir Sosial Atas Kenyataan Risalah tentang Sosiologi pengetahuan*, no. 10 (Jakarta: LP3ES, 2013), 179-200.

Hamka Tadda, “Kasus Percerian di Kota Palopo didominasi Masalah Selisih paham”, Februari 27, 2022.

Handini Apriliana Sarah, *Konstruksi relitas sosial alur percintaan drama The Heirs Terhadap Remaja Dalam Komunitas Korean Drama Lovers Semarang*, Skripsi, (Semarang: US, 2016).

Hadari. Nawawi, (1992), 67.

Humaniora, “Teori Konstruksi Realitas Sosial,” May 18, 2015.

Jogja Jogja, “Layangan Putus, Penjelasan Lengkap Mulai Sinopsis, Jumlah Episode dan Link,” Januari 19, 2022.

Pradenhauer Michaela, *The New Sociologi of Knowledge*, No.3 (New Brunswick: Miriam Geoghegan,2013).

Manuaba Putera, “Memahami Teori Konstruksi sosial,” *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, no.3, (September, 2008): 224.

Manuaba Putera, “Memahami Teori Konstruksi sosial,” *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik* 21, no.3, (September, 2008): 224.

Manuaba Putera, “Memahami Teori Konstruksi sosial,” *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, no.3, (September, 2008): 225.

Rosi, Kompas Tv, “Terbius Layangan Putus,” Februari 6, 2022.

Rosi, Kompas Tv, “Terbius Layangan Putus,” Februari 6, 2022.

Rosi, Kompas Tv, “Terbius Layangan Putus,” Februari 6, 2022.

Rosi, Kompas Tv, “Terbius Layangan Putus,” Februari 6, 2022.

Larasati Hardita Novi, “Pengertian Film dan jenisnya,” Juni 26, 2020.

- Lesilolo Janet Harly, "Penerapan Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura dalam Proses Belajar," *Kenosis* 4, no. 2 (Desember 2, 2018): 190.
- Lesilolo Janet Harly, "Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura dalam proses Belajar," *Kenosis* 4, no. 2 (Desember 2, 2018), 197.
- Lesilolo Janet Harly, "Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura dalam proses Belajar," *Kenosis* 4, no. 2 (Desember 2, 2018), 198.
- Lesilolo Janet Harly, "Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura dalam proses Belajar," *Kenosis* 4, no. 2 (Desember 2, 2018), 198.
- Batorbara Oelfa Maria, "Efek Nonton Film Layangan Putus," *Jurnal Network Media* 5, No.1 (Februari 2022): 80, <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id>.
- Mudjiono Yoyon, "Kajian Semiotika Dalam film," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (April, 2011): 126.
- Muhairinnisa Mayang, *Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel "Layang-Layang Putus" karya Masharto Alfathi*, (Banjarmasin: Marsharto Alfathi, 2005), 302.
- [Quran.kemenag.go.id/surah/12/52](http://Quran.kemenag.go.id/surah/12/52).
- R, Hasil Wawancara Responden, Oktober 6, 2022, Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo.
- Ramdhani Ani," *Pengertian Film Menurut Para Ahli*," Januari 16, 2022.
- Rijali ahmad, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no.33 (Januari-Juni,2018): 84.
- Rina Hayati, " *Pengertian Data Primer, Kelebihan, Kekurangan, dan contohnya* Mei 31, 2022.
- SH, Hasil Wawancara Responden, Oktober 7, 2022, Kelurahan Tamalebba Kecamatan Bara Kota Palopo.
- Solihin Alif Muhammad,"*Bara, Palopo*," Agustus 27, 2021.
- Tarsono, "Implikasi Teori Belajar Sosial dari Albert Bandura dalam Bimbingan dan Konseling", *Jurnal Ilmiah Psikologi* 3, no. 1 (2010), 30.
- Tarsono, "Implikasi Teori Belajar Sosial dari Albert Bandura dalam Bimbingan dan Konseling", *Jurnal Ilmiah Psikologi* 3, no. 1 (2010), 31.



Tarsono, “Implikasi Teori Belajar Sosial dari Albert Bandura dalam Bimbingan dan Konseling”, *Jurnal Ilmiah Psikologi* 3, no. 1 (2010), 31.

W, Hasil wawancara responden atas nama, Oktober 2, 2022, Kelurahan Baladai Kecamatan Bara Kota Palopo.





# LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara.

### **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Apa profesi atau kegiatan anda sehari-hari?
2. Bagaimana menurut anda tentang alur cerita film drama layangan putus?
3. Mengapa anda tertarik dengan tayangan layangan putus?
4. Media apa yang anda gunakan untuk mengakses film tersebut?
5. Apakah anda mengikuti mulai awal sampai akhir episode layangan putus?
6. Apakah anda mengenal setiap karakter pemain inti dalam drama layangan putus?
7. Apakah alur cerita drama layangan putus pernah juga anda alami dalam kehidupan realitas, jelaskan?
8. Pembelajaran sosial yang anda bisa ambil setelah mengkonsumsi tayangan tersebut?
9. Apakah drama layangan putus ini memberikan nilai-nilai edukasi kepada masyarakat dan diri anda secara khusus, jelaskan?
10. Bagaimana respon anda menilai keluarga dari setelah menonton film tersebut?
11. Apakah ada pesan dan kesan anda untuk upaya mengedukasi masyarakat dalam memaknai suatu cerita film?

Lampiran 2: Surat Izin Meneliti

    
1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 1 2 0 7

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 1207/IP/DPMTSP/X/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelégasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelempahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	: SYARIFUDDIN
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Jl. Tupai Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 18 0104 0030

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**KONSTRUKSI SOSIAL DRAMA LAYANGAN PUTUS : STUDI SOCIAL LEARNING IBU RUMAH TANGGA DI KECAMATAN BARA KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian	: KECAMATAN BARA KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 30 September 2022 s.d. 30 Oktober 2022

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 03 Oktober 2022  
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

  
**ERICK K. SIGA, S.Sos**  
Pangkat : Penata Tk.I  
NIP : 19830414 200701 1 005

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

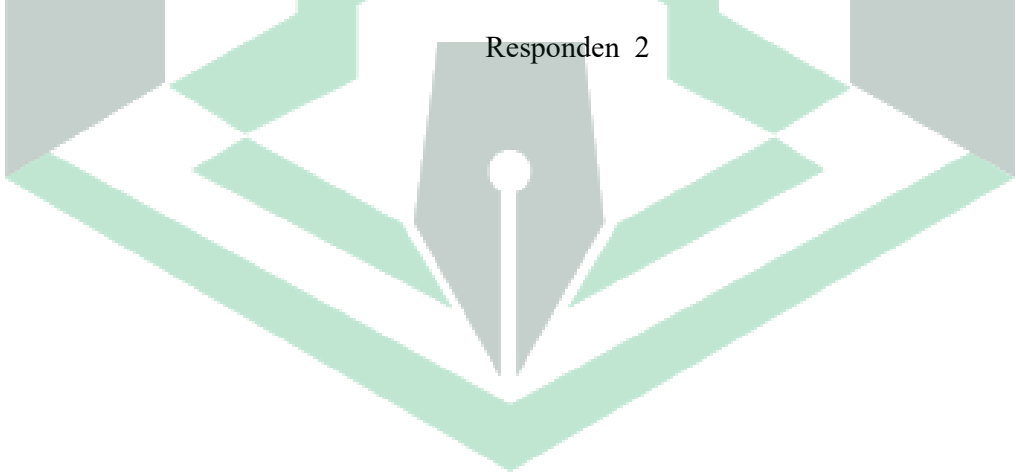
Lampiran 3: Dokumentasi



Responden 1

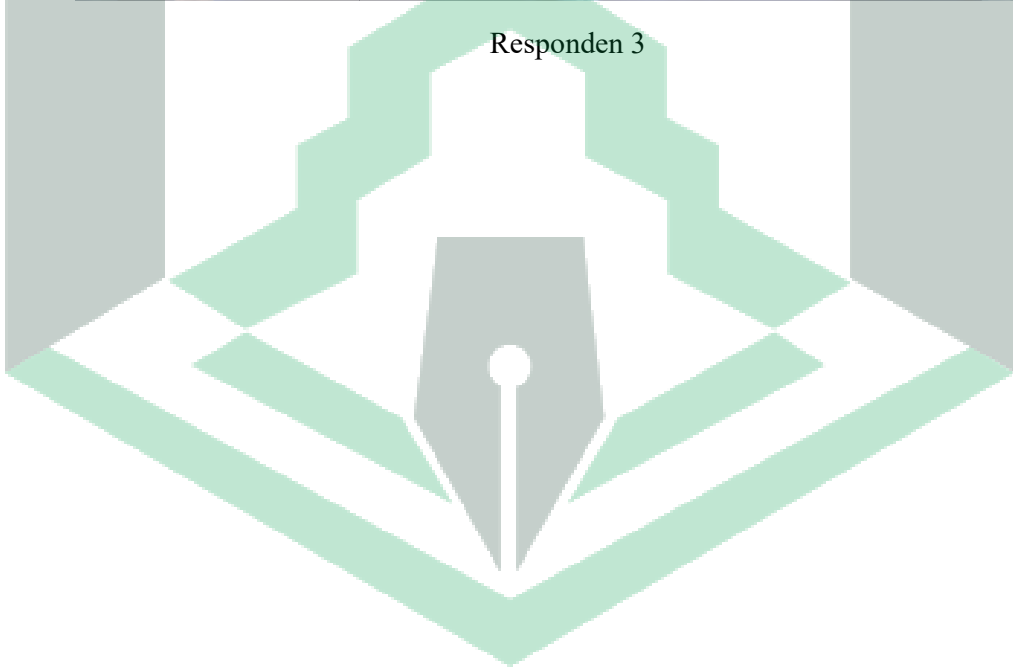


Responden 2





Responden 3



Lampiran 4: Drama Layangan Putus

